ISSN : 2338-994X

PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

FORUM MANAJEMEN INDONESIA (FMI) KE-5

Strengthening The Strategy of Local Product in The Border Region : Opportunity and Challenges of The ASEAN Economic Community 2015

Aula Bank Indonesia Pontianak, Istana Rakyat Kalbar & Hotel Mercure Pontianak
23-24 Oktober 2013

Fakultas Ekonomi
Universitas Tanjungpura

ISSN : 2338-994X

PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

FORUM MANAJEMEN INDONESIA (FMI) KE-5

"Strengthening The Strategy of Local Product in The Border Region: Opportunity and Challenges of The ASEAN Economic Community 2015".

Aula Bank Indonesia Pontianak, Istana Rakyat Kalbar dan Hotel Mercure Pontianak
23-24 Oktober 2013

DAFTAR REVIEWER

Prof. Dr.Hj.Siti Sulasmi, P.Si, M.Sc.(Universitas Airlangga)

Prof. Dr. Sri Wahjuni Astuti, MS (Universitas Airlangga)

Prof. Hj. Asniar Subagio (Universitas Tanjungpura)

Prof. Dr. Eddy Suratman (Universitas Tanjungpura)

Prof. Dr. James Siagian (Universitas Tanjungpura)

Fariastuti, Ph.D (Universiti Malaysia Sarawak/UNIMAS)

Mustaruddin Shaleh, Ph.D (Universitas Tanjungpura)

Anwar Azazi, SE, DEA (Universitas Tanjungpura)

Dr. Haryono, SE, M.Ak (Universitas Tanjungpura)

Dr. Hernawan Harsono, SE, M.Si (Universitas Tanjungpura)

Dr.Hj.Indrianawati Usman, M.Sc.(Universitas Airlangga)

Dr. Fitri Ismiyanti, SE, M.Si (Universitas Airlangga)

Dr. Ramadania, SE, M.Si (Universitas Tanjungpura)

Dr. Endang Dhamayantie, SE, M.Si (Universitas Tanjungpura)

SAMBUTAN DEKAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu membawa pengaruh positif bagi perkembangan ilmu dan praktik-praktik manajemen. Perkembangan dalam ilmu manajemen tentu saja memegang peranan penting, terutama di sektor bisnis. Dalam memasuki era globalisasi serta pasar bebas tidak dapat dipungkiri bahwa perlu kesiapan penuh bangsa Indonesia. Oleh karenanya perlu kesadaran di kalangan para akademisi dalam mentransfer ilmu khususnya dalam bidang manajemen bagi generasi penerus, serta bekerjasama dengan para praktisi bisnis dan pemerintah.

Menyikapi fenomena tersebut Pendidikan Tinggi baik negeri maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia, berinisiatif secara berkala bertemu dan berdiskusi demi saling menyamakan visi dalam rangka pengembangan ilmu manajemen. Menindaklanjuti inisiatif tersebut maka didirikan Forum Manajemen Indonesia dilakukan pada Tanggal 10 November 2008 di Surabaya. Semenjak berdirinya FMI tahun 2008 sampai 2012 telah dilakukan Kegiatan Seminar Nasional FMI dan Call For Paper sebanyak 4 Kali yaitu di 2 kali di Surabaya, Bandung, dan Yogyakarta.

Dengan sangat bangga dan bahagia bahwa Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura di Pontianak dapat menjadi tuan rumah untuk menyelenggarakan FMI ke-5 tahun 2013. Forum ini akan memfasilitasi para akademisi dan praktisi manajemen di organisasi, untuk bertemu dan menciptakan networking serta saling berbagi wawasan guna menangkap peluang dan menyikapi tantangan pada era ASEAN Communities tahun 2015.

Wabillahittaufiq Walhidayah Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Falultas Ekonomi UNTAN

Dr. Hj. Jamaliah, SE, M.Si

SAMBUTAN KETUA PANITIA/
KETUA FMI KOORDINATOR WILAYAH KALIMANTAN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh
Salam Sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Alloh SWT, berkat redho dan izinnya kegiatan Seminar Nasional dan Call for Paper FMI ke-5 dapat terlaksana dengan baik. Banyak tantangannya tapi banyak pula pertolongan-Nya. Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh panitia, dukungan pihak manajemen Fakultas Ekonomi UNTAN, Gubernur Kalbar, BI wilayah Kalbar, Bank Kalbar, Politeknik Negeri Pontianak, PT Antam, Patria Education serta pihak lainnya yang memberikan dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

Kegiatan ini mendapat apresiasi yang cukup besar dari seluruh perserta FMI yang datang dari berbagai provinsi di Indonesia. Hampir sekitar 400 abstract/paper yang di submit ke panitia FMI-5, dan yang akan dipresentasikan dalam kegiatan FMI-5 sebesar 316 paper.

Wilayah Kalimantan Barat sebagai daerah perbatasan dengan Serawak-Malaysia adalah posisi strategis dalam perdagangan internasional terlebih lagi dalam memasuki ASEAN Communities di tahun 2015. Keadaan masih menunjukkan bahwa baik pada sisi produk lokal maupun pada sisi tenaga kerja Indonesia masih dianggap belum cukup mampu bersaing di pasar ASEAN. Perlu perhatian dan pembenahan di berbagai hal. Realitas ini memberikan insprasi terhadap tema besar FMI ke-5 " Strengthening The Strategy of Local Product in The Border Region : Opportunity and Challenges of The ASEAN Economic Community 2015." Oleh karenanya melalui FMI ke-5 kami mengajak para akademisi maupun non akademisi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang hal tersebut.

Dalam kesempatan ini kami sampaikan terimakasih pada pengurus FMI Pusat dan dukungan teman-teman atas terbentuknya pengurus FMI korwil Kalimantan yang mencakup Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah pada tanggal 8 Januari 2013.

Kedepan kami berharap FMI terus berkembang, melaju dan berkontribusi lebih luas lagi tidak hanya pada pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga bersinergi dengan dunia bisnis dan pemerintah untuk membangun Indonesia yang lebih maju.

Kepada Para Pimpinan Fakultas Pengelola Ilmu Manajemen, Pemakalah, dan Peserta Seminar Nasional dan Call for Paper FMI ke-5, kami ucapkan terima kasih atas partisipasinya. Semoga menyenangkan berada di kota Pontianak.

Selamat datang di acara FMI-5, selamat datang di Bumi Khatulistiwa !

Ketua Panitia FMI-5/
Ketua FMI Korwil Kalimantan

Dr. Ramadania

DAFTAR INSTITUSI
PESERTA SEMINAR & CALL FOR PAPER FMI KE-5

1.	Akademis Entrepreunership Terang Bangsa	Semarang-Jawa Tengah
2.	Dinas Pendidikan Kota Pontianak	Pontianak-Kalimantan Barat
3.	Institut Manajemen Telkom	Bandung-Jawa Barat
4.	Institut Perbanas Jakarta	Jakarta
6.	Stiamak Barunawati Surabaya	Suarabaya-Jawa Timur
7.	Politeknik Negeri Malang	Malang-Jawa Timur
8.	Politeknik Putra Bangsa	Pontianak-Kalimantan Barat
9.	PT. Nusantara Turbin & Propulsi	Bandung-Jawa Barat
10.	STIE Cendekia Bojonegoro	Bojonegoro-Jawa Timur
11.	STIE Ekuitas	Bandung-Jawa Barat
12.	STIE Ibnusina Batam	Batam
13.	STIE Mulia Singkawang	Singkawang-Kalimantan Barat
14.	STIE Pasundan Bandung	Bandung-Jawa Barat
15.	STIE Perbanas Surabaya	Surabaya-Jawa Timur
16.	STIE PGRI Dewantara Jombang	Jombang-Jawa Timur
17.	STIE STAN Indonesia Mandiri	Bandung-Jawa Barat
18.	STIE STEMBI	Bandung-Jawa Barat
19.	STIE Triatma Mulya	Badung-Bali
20.	STIE YPPI Rembang	Rembang-Jawa Tengah
21.	Swiss German University Indonesia	Tanggereng-Banten
22.	Universitas Airlangga	Surabaya-Jawa Timur
23.	Universitas Al Azhar Indonesia	Jakarta
24.	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Yogyakarta
25.	Universitas Bina Nusantara	Jakarta
26.	Universitas Bunda Mulia	Jakarta
27.	Universitas Bung Karno	Jakarta
28.	Universitas Ciputra	Surabaya-Jawa Timur
29.	Universitas Diponegoro	Semarang-Jawa Tengah
30.	Univeristas Esa Unggul	Jakarta
31.	Universitas Gajayana Malang	Malang-Jawa Timur
32.	Universitas Hasanudin	Makasar-Sulawesi Selatan
33.	Universitas Indonesia	Jakarta
34.	Universitas Indraprasta PGRI	Jakarta
35.	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta
36.	Universitas Islam Riau	Riau
37.	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Jakarta
38.	Universitas Islam Sultan Agung	Semarang-Jawa Tengah
39.	Universitas Jember	Jember-Jawa Timur
40.	Universitas Jenderal Sudirman	Purwokerto-Jawa Tengah
41.	Universitas Jendral Achmad Yani	Cimahi-Jawa Barat
42.	Universitas Kanjuruhan Malang	Malang-Jawa Timur
43.	Universitas Komputer Indonesia	Bandung-Jawa Barat
44.	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	Jakarta
45.	Universitas Katolik Parahyangan	Bandung Jawa Barat

46.	Universitas Katolik Widya Mandala	Surabaya-Jawa Timur
47.	Universitas Kristen Duta Wacana	Yogyakarta
48.	Universitas Kristen Maranatha	Bandung-Jawa Barat
49.	Universitas Kristen Petra	Surabaya-Jawa Timur
50.	Universitas Kristen Satya Wacana	Salatiga-Jawa Tengah
51.	Universitas Lambung Mangkurat	Banjarmasin-Kalimantan Selatan
52.	Universitas Langlangbuana	Bandung-Jawa Barat
53.	Universitas Mercu Buana Jakarta	Jakarta
54.	Universitas Muhammadiyah Aceh	Aceh
55.	Universitas Muhammadiyah Malang	Malang-Jawa Timur
56.	Universitas Mulawarman	Samarinda-Kalimantan Timur
57.	Universitas Negeri Jakarta	Jakarta
58.	Universitas Negeri Makassar	Makasar-Sulawesi Selatan
59.	Universitas Negeri Semarang	Semarang-Jawa Tengah
60.	Universitas Negeri Surabaya	Surabaya-Jawa Timur
61.	Universitas Padjadjaran	Bandung-Jawa Barat
62.	Universitas Pakuan Bogor	Bogor-Jawa Barat
63.	Universitas Palangka Raya	Palangka Raya-Kalimantan Tengah
64.	Universitas Pendidikan Indonesia	Bandung-Jawa Barat
65.	Universitas Riau	Riau
66.	Universitas Satya Negara	Jakarta
67.	Universitas Sebelas Maret	Surakarta-Jawa Tengah
68.	Universitas Stikubank Semarang	Semarang-Jawa Tengah
69.	Universitas Sumatera Utara	Medan-Sumatera Utara
70.	Universitas Surabaya	Suarabaya-Jawa Timur
71.	Universitas Tadulako	Palu-Sulawesi Tengah
72.	Universitas Tanjungpura	Pontianak-Kalimantan Barat
73.	Universitas Tarumanagara	Jakarta
74.	Universitas Teknologi Yogyakarta	Yogyakarta
75.	Universitas Udayana	Bukit Jimbaran-Bali
76.	Universitas Warmadewa	Bali
77.	Universitas Widyatama	Bandung-Jawa Barat
78.	Universitas Wijaya Putra Surabaya	Suarabaya-Jawa Timur
79.	Universitsi Malaysia Sarawak	Sarawak-Malaysia
80.	UPN Veteran Jakarta	Jakarta
81.	UPN Veteran Yogyakarta	Yogyakarta

DAFTAR ISI

Daftar Reviewer ii
Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura iii
Sambutan Ketua Panitia/Ketua FMI Koordinator Wilayah Kalimantan iv
Daftar institusi Peserta Seminar & *Call For Paper* FMI ke-5 v
Daftar Isi vii

Daftar Abstrak

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE DAN TOBIN'S Q (STUDI PADA LIMA ANAKPERUSAHAAN PT BAKRIE & BROTHER TBK)
Suskim Riantani dan Jefrry Stepanus Sopyan 1

PENGARUH SIKLUS BISNIS PEREKONOMIAN, TINGKATLEVERAGE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA KELOMPOK INDUSTRI BERSIKLUSDAN DEFENSIF (SUATU KAJIAN PADA EMITEN DI BURSA EFEK INDONESIA)
Sumarsono 2

MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA
Werner R. Murhadi 3

KARAKTERISTIK VOLATILITAS IDIOSINKRATIKSISTEMIK-DINAMIK DI BURSA EFEK INDONESIA
Noor Prio Sasongko 4

ANALISIS KINERJA KEUANGAN ROA DAN ROE BANK BJB SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH SPIN OFF
Yudi Wahyudin Suwandi 5

ANALISIS RASIO CAR,ROA,ROE, NIM,BOPO, DANLDR UNTUK MENGUKUR KINERJA BANK PEMERINTAH DAN BANK SWASTA YANG TERDAFTAR PADA IDX
Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno 6

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERINGKATOBLIGASI PERUSAHAAN NON KEUANGAN
Lisa Amelia dan Anna Purwaningsih 7

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKANDIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN(STUDI KASUS PADA PASAR MODAL SYARIAH)
Sutrisno 8

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KEBIJAKANDIVIDEN,DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON KEUANGANGO PUBLIC
Intan Cahya Kurnia dan Sutrisno 9

PENGARUH EFESIENSI MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2011)
Shadrina Hazmi dan Sutrisno 10

EVALUASI PENGARUH BIRATE (SBIR), *COSTOF LOANABLE FUND* (COLF), *OVERHEAD COST* (OHC) DAN *SPREAD* (SPR) TERHADAP TINGKAT SUKUBUNGA KREDIT (SBK) PERBANKAN TAHUN 2012
Selamet Riyadi, Rushadi, Indra Siswanti dan Puji Hadiyati 11

ANALISIS KINERJA PORTOFOLIO SAHAM-SAHAM PERUSAHAANKELUARGA DENGAN *STOCK SELECTION STRATEGY* EVA DAN PER
Arif Singapurwoko 12

KONSENTERASI DAN STABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA: ANALISIS DATA PANEL
Anis Rachma Utary dan Rizky Yudaruddin 13

PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, SUKU BUNGA DAN PENDAPATAN TERHADAP SIMPANAN *MUDHARABAH*PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE JANUARI 2009 – SEPTEMBER 2011
Irawati Junaeni, Ridar Melli dan Diah Purnamasari 14

MODEL PELAPORAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAIPELENGKAP LAPORAN KEUANGAN
Partiwi Dwi Astuti dan Ida Ketut Kusumawijaya 15

ANALISIS KOINTEGRASI DAN VOLATILITAS*CO-MOVEMENT* PASAR MODAL NEGARA ASEANSELAMA PERIODE 1988-2011
Samuel Dendy Krisandi dan Harjum Muharam 16

EVALUATION OF INVESTMENT MANAGER'S PERFORMANCE IN INDONESIA
Moh. Benny Alexandri 17

ANALISIS KOMPRASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA NASIONAL DAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA PATUNGAN
Nicodemus Simu dan Andri Yulistyanto 18

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI *MODERATING VARIABEL*
Rosiana Rahmawati dan Sri Mulyati 19

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI PER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA 2008–SEPTEMBER 2011
Kartikawati Danusasmita dan Rismen Elia Hutapea 20

DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN(PERSPEKTIF TEORI KEAGENAN)
Isti Fadah 21

PERILAKU INVESTOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSANINVESTASI DI PASAR MODAL
Zarah Puspitaningtyas 22

PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN INFORMASI NONKEUANGAN TERHADAP BESARNYA *UNDERPRICING* PADAPENAWARANSAHAM PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIAPADA TAHUN 2007 – 2010
Nurfauziah Dan Nico Sumarsono Eko BS 23

EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM WITH FIRMS CHARACTERISTICS AS CONTROL VARIABLE ON FINANCIALPERFORMANCE OF THE FIRMS
Yessy Veronica Chandrawati dan Liliana Inggrit Wijaya 24

MENCARI MODEL PREDIKSI INDEKS HARGA SAHAMGABUNGAN (IHSG) BERDASARKAN PERGERAKAN INDEKSHARGA MINYAK DUNIA, HARGA SAHAM LOBAL, DAN VARIABEL EKONOMI MAKRO DOMESTIKDI BURSA EFEK IDONESIA (BEI)
Sapto Jumono dan Abdurrahman 25

PENGUJIAN PENGARUH DIVERSIFIKASI KORPORAT TERHADAP FIRM VALUE
Eka Bertuah dan R.A. Nurlinda 26

FAKTOR PENENTU FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAANDI INDONESIA
R.A. Nurlinda dan Eka Bertuah 27

PROFIL STRUKTUR LABA DENGAN MODEL MODIFIKASIDU PONTPADAINDUSTRI MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA,JAKARTA 28
Sugiyanto, Adrie putra dan Sapto Jumono

PERILAKU *MYMETIC* INVESTOR INDIVIDU DI BURSAEFEK INDONESIA (BEI) 29
MF. Arrozi Adhikara, Dihin Sepytanto dan I'in Endang Mardiani

DAMPAK IMPLEMENTASI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI DEBT COVENANT (PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ 45 TAHUN 2009-2011) 30
Adrie Putra dan Lia Amalia

INDONESIA AND MALAYSIA SHARIAH COMPLIANCESTOCK MARKET OBSERVATION WITH SPECTRAL AND COMPOSITE INDEX 31
Helma Malini

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN KENAIKAN HARGA BAHAN BAKARMINYAK TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI PADA SAHAM LQ 45 SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI) TAHUN 2008 32
Gilang Taruna dan M. Sienly Veronica

PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA KONVENSIONALDAN REKSADANA SYARIAH SEBAGAI SALAH SATUALTERNATIF SOLUSI INVESTASI PADA PERIODE JANUARI 2011 SAMPAI JANUARI 2013 33
Anis Putri Kusuma dan M.Sienly Veronica

DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR 34
Endri

ANALISIS CONTAGION EFFECT KRISIS YUNANI TERHADAPBURSA EFEK INDONESIA 35
Anna Maria Dewi Astuti

EVALUASI GAYA INVESTASI MANAJER INVESTASI REKSADANA PADA PASAR BULL DAN BEAR 36
Khairunnisa

THE EFFECT OF CORRUPTION AND COUNTRY RISK ON SYNDICATED LOAN ESTABLISHMENT AND STRUCTURE IN ASIA 1999-2003 37
Dian Lasmono, Deddy Marciano dan James Bartle

PENGARUH METODE PEMBAYARAN DALAM MERGER DAN AKUISISI TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAMYANG *LISTED* DI BEI TAHUN 2005-2011 38
Marina Sulistya dan Irene Rini Demi Pengestuti

THE SELECTION OF THE BEST ESTIMATION MODELOF THE COMPOSITE INDEX ON STOCK EXCHANGESIN FIVE ASEAN COUNTRIES USING BOX JENKINS METHOD 39
I Made Surya Negara Sudirman dan Ni Putu Ayu Darmayanti

INVESTOR BEHAVIOR IN THE INVESTMENT DECISION MAKING: ARE EXPECTED UTILITY THEORY, PROSPECT THEORY, AND BELIEF SYSTEM THEORY HAVE THE ABILITY TO EXPLAIN 40
I Made Surya Negara Sudirman dan Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno

ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNALTERHADAP TINGKAT SEWA SUKUK *IJARAH* DI INDONESIA 41
Syamsul Hadi dan Zaenal Arifin

ANALISIS KINERJA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI 42
Rosida Alit Martina dan Zaenal Arifin

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BI *RATE*, PRODUKDOMESTIK BRUTO DAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGANTERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA
D. Agus Harjito dan Sri Eni Muawanah 43

PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI KORPORASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2011
Weningsakti Hapsari dan Umanto Eko P 44

COMPARISON OF FINANCIAL DISTRESS PREDICTION MODELUSING DISCRETE TIME HAZARD MODEL WITHOUT AND INCORPORATING MACROECONOMICS VARIABLE AS BASELINE HAZARD RATE
Denissa Satriavi dan Erie Febrian 45

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL BANKTERHADAP PROFITABILITAS BANK PERSERO
Hedwigis Esti Riwayati dan Dwiningtyas Anggraeni 46

BALANCE SHEET EFFECT SEBAGAI PENENTU DETERMINANSTRUKTUR MODAL UNTUK ENAM BURSA EFEK PADA NEGARA-NEGARA ASEAN
Stevanus Adree Cipto Setiawan 47

FINANCIAL FLEXIBILITY SEBAGAI STRATEGI STRUKTUR KEUANGAN PERUSAHAAN UNTUK MENGANTISIPASI PELUANG INVESTASI
Judith F. Pattiwael Irawan 48

PERILAKU KEUANGAN INVESTOR KOTA MEDAN
Arlina Nurbaity Lubis, Isfenti Sadali dan Khaira Amalia Fachrudin 49

MICRO FINANCE DAN STRATEGI FINANCIAL INCLUSIONDI INDONESIA0
Edo Sri Harsanto dan Irfan 50

ANALISIS PREFERENSI PEMBIAYAAN TAMBAHAN USAHA MIKRODAN KECIL: PERAN SAUDARA DAN PELEPAS UANG
Khaira Amalia Fachrudin dan Lisa Marlina 51

COMPARATIVEANALYSIS OFFINANCIAL DATABETWEEN LISTED BANKS AND NONLISTED BANKS: EVIDENCE PRIVATE BANKS IN INDONESIA
Hamdi Agustin 52

EFEK KONDISI FUNDAMENTAL TERHADAP KINERJA DAN RISIKO: STUDI PADA SEKTOR MANUFAKTUR DI BEI
Kartika N dan Vidyarto N 53

PENGARUH KEBIJAKAN UTANG TERHADAP ALIRAN KAS BEBAS: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA
Christian Herdinata 54

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHIYIELD TO MATURITY OBLIGASI KORPORASI DI BURSAEFEK INDONESIA PERIODE 2007 – 2010
Mustaruddin dan Jan Purdy Rajagukguk 55

PENGUKURAN *OVERCONFIDENCE* INVESTOR MENGGUNAKANINSTRUMEN PASAR MODAL
Wisudanto 56

INTEGRASI PASAR MODAL INDONESIA DAN LIMA MITRA DAGANG UTAMA (JEPANG, CHINA, SINGAPURA, AMERIKA SERIKAT, DAN THAILAND)
Chorry Sulisyowati dan Ayu Novita Eka Rini 57

KEUNGGULAN BERSAING DAN PENCIPTAAN NILAIPADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 58
Sri Rani Fauziah dan I Made Sudana

KEBUTUHAN LIKUIDITAS DAN KINERJA REKSADANA SAHAM 59
Djoni Budiardjo dan Shanti Mega P.

KEPEMILIKAN NEGARA DAN KINERJA PASAR PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN – PERUSAHAAN PRIVATISASI DI INDONESIA 60
Muhammad Madyan dan Salsabila Muchlason

FINANCIAL DISTRESS AND CORPORATE INFORMATION DISCLOSURE 61
Fitri Ismiyanti dan Yustina

CONTAGION EFFECT INDEKS SAHAM PASAR MODAL GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)DI INDONESIA SEBAGAI *EARLY WARNING SYSTEM* KRISIS GLOBAL 62
Windijarto dan Amalia Veriska

PRODUCT MARKET COMPETITION AND CAPITAL STRUCTURE OF FIRMS IN AN EMERGING MARKET: THE INDONESIAN EVIDENCE 63
Anwar Azazi

ANALISIS FAKTOR YANG PENGARUHI KINERJA BANK SWASTA DI INDONESIA 64
H. M. Hasbi Zaidi

MENTERJEMAHKAN TOLERANSI RISIKO PEMILIK UMKM MELALUI KEPUTUSAN PENGGUNAAN MODAL YANG MENGANDUNG RISIKO BISNIS DAN RISIKO KEUANGAN 65
N. Agus Sunarjanto Dan Herlina Yoka Roida

MICROFINANCING AND SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (A CASE STUDY OF CREATIVE INDUSTRY IN SOUTH TANGERANG) 66
Margaretha Lingga dan Eric Tonata

ANALISA *DEBT LITERACY* DAN PERILAKU BERHUTANG DI MASYARAKAT (STUDI PADA PENGGUNA KARTU KREDIT LINGKUNGAN CIVITAS AKADEMIKA UPI) 67
Maya Sari

THE ROLE OF INVESTMENT INSTITUTION IN CREATING VALUE TRUSTTO PUSH UPSELLING 68
Retno Dewanti

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN(STUDI KASUS PADA BURSA EFEK INDONESIA) 69
Herry Subagyo dan Sri Sudarsi

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INSTITUSIONAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG 70
Umi Murtini dan Junita

KATEGORISASI KOLEKTIBILITAS KREDIT USAHA KECIL DAN ANALISIS DISKRIMINAN 71
Hari Sukarno dan Ferisa Ayu Prameswari

MANAJEMEN ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS, TERHADAPECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA BANK YANG GO PUBLIC DI INDONESIA 72
Hamidah dan Ika Nur Setiowati

ATENSI SENTRAL DAN *PERIPERAL* IKLAN DUA SISI TERHADAP NIAT PEMBELIAN JASA AKUPUNTUR KLINIK SUMBER WARAS DI JAKARTA 73
Endang Ruswanti dan I'in Endang Mardiani

PEMBENTUKAN DIMENSI SERVICE QUALITY DENGAN ANALISIS FAKTOR
Yasintha Soelasih 74

MENGEMBANGKAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK LOKAL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DI KANCAH INTERNASIONAL (STUDI KASUS INDUSTRI *CLOTHING* DAN KULINER KOTA BANDUNG)
Martha Tri Lestari 75

STRATEGI PENGEMBANGAN PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS*SERVICE DELIVERY SYSTEM* (STUDI PADA PUSKESMAS RAWAT INAP DI JAWA TIMUR)
Nugroho Mardi Wibowo 76

PENGARUH *RISK AVERSION* TERHADAP*BRAND LOYALTY* MELALUIMEDIASI *BRAND TRUST* DAN *BRAND AFFECTSMARTPHONE* BLACKBERRY DI SURABAYA
Dina Mariana, Indarini dan Christina Honantha 77

TOTAL *EXPENDITURE* BERDASARKAN DEMOGRAPHIC DALAM PEMBELIAN MAKANAN TRADISIONAL DAN MODERN
Mutia Tri Satya, Lina Said dan Abdul Fidayan 78

IMPACT OF MOTIVATION, OPPORTUNITY, AND ABILITY TO CUSTOMER LOYALTY IN USING AIRLINE ONLINE TICKET FACILITIES
Jane Renata dan Dudi Anandya 79

PERILAKU BELANJA TURIS INDIVIDUAL ATAS PRODUK BATIKDI PULAU MADURA
Sugeng Hariadi dan Siti Rahayu 80

DETERMINAN SIKAP DAN INTENSI MEMBELI PRODUK*FASHION*PALSU
Chairy dan Taysa Yuliana 81

PENGARUH PEMBAGIAN INFORMASI DAN MANAJEMENPERSEDIAAN TERHADAP KEPUASAN RETAILER
Firdanti Saptasari dan Siti Nursyamsiah 82

PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK DANKUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSANPEMBELIAN ARANG TEMPURUNG KELAPA PADA AGRO RAYA
Sonata Christian dan Jonathan M. Sutanto 83

PENGARUH NILAI FUNGSIONAL, EMOSIONAL, SPIRITUAL DAN SOSIAL SEBAGAI MOTIFMINAT MENGGUNAKAN ULANG JEJARING PERTEMANAN FACEBOOKPADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIUNIVERSITAS TANJUNGPURAPONTIANAK
Eddy Zulkarnaen, Ramadania dan Erna Listiana 84

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANANTERHADAPPROSES KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA TOKO KUE ROTI PRIMA RASA BANDUNG
Yenny Maya Dora 85

NILAI-NILAI PRIBADI DAN ORIENTASI BERBELANJA: STUDI PADA KONSUMEN RITEL DI JAKARTA
Vita Kristidan Franky Slamet 86

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN KUALITAS LAYANAN PERBANKAN SYARIAH
Nursya'bani Purnama 87

PENGARUH *BRAND IMAGE* DAN *BRAND TRUST* TERHADAP *BRAND LOYALTY* TEHBOTOL SOSRO: SURVEI KONSUMEN TEH BOTOL SOSRO DI FOOD COURTITC CEMPAKA MAS, JAKARTA TIMUR
Mohammad Rizan, Basrah Saidani dan Yusiyana Sari 88

SURVEI OPINI KONSUMEN DAN PELAKU USAHA TERHADAP UNDANG-UNDANG NO. 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN 89
Surachman Surjaatmadja

STUDI EKSPLANATORI *STORE IMAGE* DAN *SERVICE QUALITY* TERHADAP *BRAND IMAGE* DAN *PURCHASE INTENTIONPRIVATELABEL BRAND* CARREFOUR DI SURABAYA 90
Christina Rahardja Honantha

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KOMUNIKASI PEMASARAN TERPADU PEWARALABA TERHADAP KEPUASAN TERWARALABASERTA DAMPAKNYATERHADAP MINATTERWARALABA UNTUKBERTAHAN DALAM SISTEM WARALABA DI PROPINSI ACEH 91
Erlinda

THE INFLUENCE OF BANK IMAGE ON LOYALTY MODERATED BY SATISFACTION 92
Budhi Haryanto dan Yong Dirgiyatmo

PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED EASE OF USE, SATISFACTION* DAN *PERCEIVED ENJOYMENT* TERHADAP*ONLINE REPURCHASE INTENTION* (STUDI PADA BELANJA *ONLINE* PAKAIAN JADI DI KALANGAN MAHASISWA POLITEKNIKDI KOTA PONTIANAK) 93
Juniwati dan Novita

ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK RELATIF, ETNOSENTRISME KONSUMEN DAN *CONSPICUOUSCONSUMPTION* TERHADAP KONSUMSI PRODUK DOMESTIK (STUDI PADA PAKAIAN JADI DOMESTIK) 94
Juniwati

ANALISIS PENGARUH PELAYANAN PRIMA, KEPERCAYAAN, DANKEPUASANTERHADAP LOYALITAS NASABAH TABUNGAN PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DI JAKARTA PUSAT 95
Erna Wahyuningsih, Chatarina Endah Einarti dan Dita Prihandini

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASANPELANGGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LOYALITASPELANGGAN 96
Ni Luh W. Sayang Telagawathi

PERBEDAAN SIKAP DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN PADAIKLANDENGAN MENGGUNAKAN KREDIBILITAS SUMBERTINGGI DAN RENDAH 97
Euis Soliha dan Rusyadi Yogo Kusumo

DO COMMERCIAL SEAPORTS IN INDONESIA NEED CUSTOMER LOYALTY? 98
Rumaji

APAKAH RESIKO PERSEPSIAN (PERCEIVED RISK) MEMODERASI PENGARUH KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP LOYALITASKONSUMEN PADA *E-COMMERCE*? 99
Elisabet Dita Septiari

STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN SEBAGAI*BRANDING*PRODUKHORTIKULTURA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAINGPRODUK LOKAL 100
Maylanny Christin dan Surya Ningsih

MODEL PENGEMBANGAN INTENSI PEMBELIAN BERBASIS STRATEGI HARGA: SEBUAH AGENDA PENELITIAN MENDATANG 101
Suliyanto

PENERAPAN *E-COMMERCE* BAGI UMKM KOTA BANDUNG DAN SEKITARNYA DALAM MENGHADAPI THE ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015 102
Putu Nina Madiawati dan Retno Setyorini

ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP PRODUK MAKANAN RINGAN USAHA MIKRO DI BANDUNG TAHUN 2013
Nurafni Rubiyanti dan Putu Nina Madiawati **103**

PERAN KERENTANAN NORMATIF, KESADARAN NILAI, DAN INTEGRITAS TERHADAP SIKAP DAN MINAT BELI PRODUK BAJAKAN SEPATU BERMEREK
Anas Hidayat, Ayu Hema Ajeng Diwasasri dan Khaerunisa Amalia Sofia **104**

PENGARUH *GREEN PERCEIVED VALUE*, *GREEN PERCEIVEDRISK*, DAN *GREEN TRUST* TERHADAP *GREEN PURCHASE INTENTIONS*
Avesina Dharma dan Budi Astuti **105**

PENGARUH PERSEPSI NILAI DAN RISIKO TERHADAP MINAT PEMBELIAN DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
Aji Azhar Muslim dan Budi Astuti **106**

ANALISIS KONJOIN METODE *TRADITIONAL FULL PROFILE* UNTUKMENGETAHUI PREFERENSI KONSUMEN WANITA TERHADAP NOTEBOOKDI KOTA BANDUNG 2013
Dini Turipanam Alamanda dan Ismi Febrianty Sasmita **107**

PENGARUH IKLAN DAN CITRA MEREK TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PRODUK KOSMETIK WARDAH
Mochamad Rizki **108**

IMPLEMENTASI CSR SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BAUKSIT DI KALIMANTAN BARAT)
Ramadania, Nurul Bariyah, M. Rustam dan Riyadi Budiman **109**

PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP RESTORAN (KOMPARASI BEBEK SLAMET DAN BEBEK GINYO)
Diana Triwardhani dan Nobelson **110**

STUDI EMPIRIK IMPLEMENTASI E-CRM PADA PERBANKAN LOKAL INDONESIA: EVALUASI HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI NILAI, KEPUASAN, KEPERCAYAAN DAN KOMITMEN BERDASARKAN PERSPEKTIF NASABAH
Nadia Nila Sari **111**

PENGARUHMATERIALISME KONSUMEN TERHADAP PEMBELIAN IMPULSIVE (SURVEY PADA PENGUNJUNG MALL DI KOTA BANDUNG)
Raeni Dwi Santy **112**

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN RASIONAL, EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS NASABAH PT. BANK SUMUT SYARIAH CABANG UTAMA MEDAN
Endang Sulistya Rini, Yeni Absah dan Yulinda **113**

DISTRIBUSI VERTIKAL: PENERAPAN DALAM INDUSTRI UDANG BEKU DI PASA INTERNASIONALSTUDI LITERATUR PADA SALURAN DISTRIBUSI VERTIKAL PRODUK UDANG BEKU DI NEGARA THAILAND, VIETNAM, TAIWAN DAN INDONESIA
Filo Fathan Bakri **114**

KONSUMENPEREMPUANJAWA DAN PERILAKU BELANJANYA: DITINJAU DARI PERSPEKTIF BUDAYA
Margaretha Ardhanari **115**

EXPLORING THE RESOURCE-BASED VIEW IN BANDUNG CREATIVE TOURISM SECTOR
Ayu Krishna Yuliawati **116**

DESAIN KUALITAS STRATEGI PEMASARAN DANKEUNGGULAN BERSAING
DENGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA BISNIS
Idris 117

PENGARUH SENSE OF COMMUNITY TERHADAP BERBAGI PENGETAHUAN PADA
KOMUNITAS NIKON: EFEK MODERASI INDIVIDUALISME ANGGOTA
Badri Munir Sukoco dan Arya Martin Setiawan 118

PENILAIAN KINERJA PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT
DENGAN MODEL LAYANAN YANG BERKEADILAN
Albari 119

PERAN FAKTOR KOGNITIF SITUASIONAL, DISPOSISIONAL DAN
INSTITUSIONAL DALAM INTENSI MENGGUNAKAN INTERNET
(STUDI EMPIRIS PADA PRODI MANAJEMEN PTS "X")
Heru Tri Sutiono, Titik Kusmantini dan Yuni Siswanti 120

PELAKSANAAN *RELATIONSHIP MARKETING* DAN *CORPORATE SOCIAL*
RESPONSIBILITY DALAM UPAYA MENINGKATKANLOYALITAS PELANGGAN INDOSAT
Sri Anik dan Andina Juhara 121

PENGARUH FAKTOR BUDAYA, SOSIAL, PRIBADI, DAN PSIKOLOGIS
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN*HANDPHONE* MEREK BLACKBERRY
(STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA)
Yuli Harwani R., Mafizatun Nurhayati dan Daru Asih 122

ANALISIS TINGKAT *AWARENESS* DAN PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* DAN STRATEGI
PENGEMBANGANNYA: STUDI KASUS DI YOGYAKARTA
Singgih Santoso 123

PENGARUH*COUNTRYOFORIGIN*TERHADAPKEPUTUSANPEMBELIAN
(STUDI PADA PENGGUNA PRODUK *SMARTPHONE*DAN *TABLET*SAMSUNG
DI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA)
Nata Hendra dan Ariesya Aprillia 124

ANALISIS S*PORT TOURISM* PRODUKWISATA ARUNG JERAM
(SURVEI PADA WISATAWAN OLAHRAGA *RAFTING* DI ARUS LIAR)
Selna Sari Purnama Dewi, Vanessa Gaffar dan Oce Ridwanudin 125

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI JASAPERGURUAN TINGGIDAN PARTISIPASI
MAHASISWA (STUDY PADA FAKULTAS MIPA PTBHMN)
Meta Arief 126

PENGARUH *AFFINITY FOR THE CAUSE* DAN *COMPANY-CAUSE FIT*TERHADAP
LOYALITAS PELANGGAN DENGAN SKEPTISME SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*
Barkah 127

KEGIATAN PEMASARAN PERUSAHAAN KELUARGA DAN KEBERHASILAN USAHA
(STUDI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH)
Rizal Hari Magnadi 128

MEMAHAMI KOMPLAIN KONSUMEN DAN RESPON PERUSAHAAN DI SURAT KABAR NASIONAL
Fandy Tjiptono dan Padma Sari Dewi 129

THE ECO-TOURIST BIOCENTRISM SEGMENT PREFERENCES TO MARINE
TOURISM DESTINATION
Rudy Aryanto, Dewanty Wulan Kencana Putri dan Idris Gautama So 130

MENINGKATKAN LOYALITAS PELANGGAN MELALUI PENGUATAN ATRIBUT TOKO
Ratna Ekawati 131

PENGARUH IKLAN, *BRAND TRUST* TERHADAP LOYALITASKONSUMEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP MINAT BELIKONSUMEN PADA PERUSAHAAN *MARKETING ONLINE*
Idris Gautama So, Yoga Ferdana Putra, Rudy Aryanto 146

PERAN PERCEIVED BRAND FOREIGNNESS, FASHION INVOLVEMENT, DAN STATUS CONSUMPTION PADAPENILAIAN KONSUMEN DAN NIAT KONSUMEN MEMBELI PRODUK FASHION LOKAL
Sony Kusumasondjaja 147

COMPETITIVENESS THEORY
Y. Lilik Rudianto 148

PENGARUH KEDEKATAN GEOGRAFIS DAN KEDEKATAN SOSIAL PADA KERJASAM MELALUI KOMITMEN RELASIONAL PENYUMBANG
Tanti Handriana 149

PERAN STRATEGI CORPORATE PHILANTHROPY DAN CITRA ORGANISASI TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PADA KORIDOR TAMBANG BATUBARA DAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Rahmawati 150

ANALISIS SIKAP KONSUMEN BERDASARKAN ATRIBUT PRODUK *SMARTPHONE* PENGGUNA OS RIM DAN ANDROID DENGAN PENDEKATAN MULTIATRIBUT FISHBEIN
Dini Turipanam Alamanda, Arif Partono, Nur Auliya Hidayatidan Ayulia Hakim Fransiska 151

KUALITAS PELAYANAN KELAS LABORATORIUM MANAJEMENSAINS PADA BINUS UNIVERSITY MENGGUNAKANMETODE *FUZZY SERVQUAL*
Haryadi Sarjono 152

EFEKTIVITAS IKLAN LAYANAN MASYARAKAT GERAKAN NASIONAL WIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI KOTA JOMBANG
Erminati Pancaningrum dan Nurul Hidayati 153

PENGARUH *PROMOTION MIX* DAN *PERCEIVED PRICE* TERHADAP INTENSITAS BERKUNJUNG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP *WILLINGNESS TO RECOMMENDATION* (KAJIAN PADA MUSEUM-MUSEUM DI YOGYAKARTA)
Rina Astini, Nur Endah Retno Wuryandari dan Ropiko 154

MODEL PENGEMBANGAN KUALITAS LAYANAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN (STUDI PADA LAYANAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA)
Sri Setyo Iriani danYessy Artanti 155

STRATEGI PEMASARAN SEBAGAI USAHA MENGEMBANGKAN EKOWISATA REGIONAL (STUDI KASUS PADA OBJEK WISATA GOA PINDUL)
Dhian Tyas Untari, Maria Wikantari, Dhona Shahreza dan Novita Delimaputri 156

ANALISIS PENGARUH HARGA PREMIUM DAN PENGETAHUAN EKOLOGIKAL TERHADAP NIAT BELI *GREEN COSMETICS* (STUDI KASUS PADA *THE BODY SHOP* PONTIANAK)
Wenny Febrianti 157

PRIVATE LABEL CONSUMER GOODS TOWARDS CUSTOMER LOYALTY – CASE STUDY OF (X) PRIVATE LABEL GOODS
Dibia Abduh dan Yohanes Lestanto 158

MODEL ANALISIS KINERJA *BRAND POSITIONING* "*CLOTHING* EAST HOOD" TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KREATIF (SURVEI PADA PENGUNJUNG ARENA *EXPERIENCE* DI KOTA BANDUNG)
Ratih Hurriyati, Rd Dian Herdiana Utama dan Asri Nurbaini 159

ANALYSIS OF CONSUMERS BEHAVIOR TOWARDS NEW TECHNOLOGY USING PERCEIVED CHARACTERISTICS OF INNOVATION METHOD (PCI) – A MARKET STUDY OF RESIDENTIAL LED LIGHTING
Jumaidi Situaga dan Grace Pramitha 160

UPAYA PENINGKATAN KERAGAMAN PRODUK MELALUIPENGEMBANGAN PENGAMBILAN RISIKO BERINOVASI
Alimuddin Rizal Rivai dan Endang Tjahjaningsih 161

PENGARUH PERSEPSI HARGA, KUALITAS LAYANAN DAN CITRA TERHADAP KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP LOYALITASPADA PELANGGAN SUPERMARKET GIANT SEMARANG
Ali Maskur dan Endang Tjahjaningsih 162

TAWAR MENAWAR KOLEKTIF SERIKAT PEKERJA:KAJIAN KONSEPTUAL DAN PRAKTIK HUBUNGANINDUSTRIAL (STUDI KASUS FEDERASI SERIKAT PEKERJA SELURUH INDONESIA(FSPSI) SURABAYA
Ahmad Rizki Sridadi 163

PENGEMBANGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENGAKUISISIAN INFORMASI BISNIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA UKM
Rahab, Nurhayati Indyastuti dan Mafudi 164

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERGURUAN TINGGI DALAM RANGKA PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK)
Joeliaty 165

PERILAKU INOVATIF DAN KEBERHASILAN USAHA WANITA PEDAGANG TNIS JAWA DI SURABAYA
Tri Siwi Agustina 166

PERAN TENAGA PENDIDIK DALAM MENGHASILKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG BERPOTENSI
Sekar Arum Mandalia 167

STUDI TURNOVER INTENTION DENGAN VARIABEL ANTESEDEN KEPUASAN KERJA DENGAN TIME DEMAND OF WORK
Anis Eliyana dan Nancy Martha Devie 168

FAKTOR-FAKTOR YANG MENIMBULKAN KONFLIK KERJAKELUARGA PADA PEKERJA SPA WANITA DI KOTA BANDUNG
(STUDI PADA JASA NATURE SPA DI KOTA BANDUNG)
Arif Partono Prasetio dan Ella Jauvani Sagala 169

PENGARUH KEEPERCAYAAN PADA PENGAWAS DANKEPERCAYAAN PADA REKAN KERJA TERHADAPIKLIM KESELAMATAN KERJA DENGAN MEDIASI KEPUASAN KERJA PADA PT PERTAMINA TRANS KONTINENTALCABANG CILACAP
Nuri Herachwati dan Prisna Permata Sari 170

KOMPETENSI', MUNGKINKAH TIDAK BERPENGARUH TERHADAP KINERJA??
(STUDI PADA APARAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT)
Imas Soemaryani dan Hilmiana 171

PENGARUH KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASIONALTERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PT. BANK KALBAR DI PONTIANAK
Ilzar Daud dan Nur Afifah 172

MODEL KOMPETENSI MANAJERIAL & TEKNIS DANKEBUTUHAN PELATIHAN BAGI PENGUSAHA KULINER YANG SUKSES
Dyah Kusumastuti dan Friday Fitricia Nur 173

MODEL *KNOWLEDGE MANAGEMENT* UKM UNTUK MENCAPAI KEUNGGULAN KOMPETITIF
Ida Ketut Kusumawijaya dan Partiwi Dwi Astuti 174

ANALISIS KEPUASAN KERJA PEGAWAIPT BANK "X" BANDUNG
Anton Budi Santoso 175

ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DANKEADILAN ORGANISASI TERHADAP *ORGANIZATIONALCITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) DENGAN KOMITMEN ORGANISASIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
Indhira Pratiwi dan Suharnomo 176

UMKM INDONESIA DAN PERLINDUNGAN HUKUMNYA
Aris Armuninggar 177

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN MELALUI VARIABEL INTERVENING MANAJEMEN STRATEGIK DI PEMERINTAH DAERAH PERBATASAN (QUASI STUDI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT)
Ferry H. Basuki, Arry Widodo dan Binu Wijanuarko 178

PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT. DAESE GARMIN
Sisca Yulia Mahanani dan Anita Silvianita 179

PENGARUH *PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT* TERHADAP*ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP*
Praptini Yulianti dan Nyna Permatasari 180

PENTINGNYAKOMPETENSI DAN ORIENTASIKEWIRAUSAHAAN BAGI ENTREPRENEUR: KAJIAN LITERATUR
Asep Kurniawan 181

PENGARUH *ORGANIZATIONAL JUSTICE* TERHADAP*ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* DENGAN *TEAM SATISFACTION* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN WORK SPIRITUALITY SEBAGAI VARIABELMODERASI
Ida Bagus Gede Adi Permana dan Siti Sulasmi 182

ANALISIS LEARNING ORGANIZATION PADA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (STUDI PADA SEKOLAH MENENGAH NEGERI 20 SURABAYA)
Dwi Ratmawati dan Rimbit Dyah Muninggar 183

PENGARUH SISTEM PENILAIAN KINERJA TERHADAPMOTIVASI DAN KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN TETAP FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA
Syayyidah Maftuhatul Jannah dan Suhartini 184

PENGARUH *PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT* TERHADAP*TURNOVER INTENTION* DENGAN *JOB SATISFACTION* DAN*ORRGANIZATIONAL COMMITMENT* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA WIRANIAGA PT" X
Siti Sulasmi, William Nobel dan Ida Bagus Gede Adi Permana 185

MENCIPTAKAN NILAI PADA PENDIDIKAN: INTELEKTUAL CAPITAL, SENSITIVIAS ETIS, DAN PERILAKU ETIS
Zulhawati, Pujiastuti dan Ifah Rofiqoh 186

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
PROFESIONALISME GURU (STUDI PADA SMP NEGERI 21 KOTA MALANG)
Dyah Sawitri, Andarwati dan Sri Winaryati 187

KOMPETENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI SURABAYA
Elsye Tandelilin 188

PENGARUH DIMENSI MOTIVASI (MOTIF, HARAPANDAN INSENTIF KERJA) TERHADAP
KINERJA KERJA KARYAWAN(STUDI KASUS KARYAWAN HOTEL SULTAN JAKARTA)
Daru Asih 189

MERANCANG *HR-SCORECARD* PERGURAN TINGGI SWASTAMELALUI INDIKATOR
LEARNING ORGANIZATION (STUDI DARI MODEL WATKINS DAN MARSICK)
Rina Anindita dan Hasyim 190

JOB SATISFACTION, ORGANIZATIONAL COMMITMENT,AND TURNOVER INTENTION
Veronica tarigan dan D. Wahyu Ariani 192

PENGARUH BUDAYA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS
KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL SELURUH KECAMATAN DI KOTA CIMAHI
Sri Hastuti dan H.R.M. Juddy Prabowo 193

PERSEPSI PELAKU PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS TERHADAP PEMBERLAKUAN
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN(STUDI DI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA)
B. Elnath Aldi, Benedicta Evienia P dan Astri Madhyaratri 194

PENGARUH TINGKAT PROFESIONALISME ANGGOTADEWAN PERWAKILAN
RAKYAT DAERAH (DPRD) KOTA BANDUNG TERHADAP PENGAWASAN SUATU
ANGGARAN YANG BERKUALITAS
Candra Sinuraya dan Meutia 195

PERSEPSI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA ATAS ASPEK MOTIVASIONAL
DARI PRAKTEK PENILAIAN KINERJA KARYAWAN
Tjahjani Prawitowati 196

PRAKTEK PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IDENTIFIKASI PERAN PENGELOLA
SUMBER DAYA MANUSIA DI PERUSAHAAN: IMPLIKASI PADA PEMASARAN LULUSAN MELALUI
PROGRAM PERSIAPAN MEMASUKIDUNIA KERJA
Harry Widyantoro 197

KAJIAN PERAN STRATEJIK SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
UNTUK MEMPERKUAT USAHA KECIL MENENGAH(UKM) DI INDONESIA
Astadi Pangarso 198

PERSEPSI PELAKU PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS TERHADAP
PEMBERLAKUAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN
Roos K. Andadari dan Neil S. Rupidara 199

DAMPAK KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL, TRANSFORMASIONAL
DAN MELAYANI TERHADAPKINERJA KERJA
Sunjoyo 200

KOMPETENSI BERKOMUNIKASI LINTAS BUDAYA SEBAGAIBENTUK KESIAPAN SUMBERDAYA
MANUSIA INDONESIADALAM MENGHADAPI ASEAN COMMUNITY 2015
Christantius Dwiatmadja dan Ade Irma Anggraeni 201

PEMAHAMAN FENOMENOLOGI PENINGKATAN ETIKAKERJA DENGAN
SPIRITUALITY LEADERSHIP
Fauzan dan Endi Sarwoko 202

MODAL MANUSIA PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA KOPERTIS WILAYAH IV
Dian Indiyati 203

MENCIPTAKAN KEUNGGULAN PRODUK DENGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERBASISKAN KEWIRAUSAHAAN
Sulistya Ika P 204

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA SERTA IMPLIKASINYAPADA KINERJAPIALANG SAHAM
Lilis Karnita Sholeha 205

DIMENSI KEPRIBADIAN SEBAGAI ANTESEDEN DAYA KREASI PELAKU INDUSTRI KREATIF DI KOTA BANDUNG
Supriyadi 206

PENGARUH VARIABEL "TIME ROBBER" PADAJAM KERJA LEMBUR MANAJER PROYEK DILINGKUNGAN MANAJEMEN PROYEK
Rorim Panday 207

PENGARUH SUPERVISI TERHADAP TEKANAN PERAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA DAN KEINGINAN BERPINDAH (SURVEI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)
Rapina 208

PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN BPRS DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWAYOGYAKARTA
Ardian Ahiatma 209

ANALISA PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAPKONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA (*WORK FAMILY CONFLICT*) DAN PENCAPAIAN KARIR
Hesti Maheswari dan Oky Riska 210

MODEL PENGEMBANGAN ATMOSFER AKADEMIK: PEMBENTUKAN IKLIM KAMPUS YANG BERETIKA DAN BERMORAL
Agung Widhi Kurniawan 211

STRATEGIC ENTERPRENEURSHIP OF FIRST AND SECONDGENERATION FAMILY BUSINESS
Andiana Rosiddan Achmad Sobirin 212

INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, ANDJOB SATISFACTION AT FINANCE EMPLOYEE ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR OF TANJUNGPURA UNIVERSITY PONTIANAK
Inayah dan Titik Rosnani 213

PERAN KOMITMEN ORGANISASIONAL DALAM MEMEDIASI PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN ORGANISASI PEMBELAJAR TERHADAP KINERJA DOSEN
Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti 214

ANALISIS KECERDASAN SPIRITUAL, *PSYCHOLOGYCAL EMPOWERMENT* TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA
Mutamimah dan Tri Agustini 215

MENCIPTAKAN DAN MENGEMBANGKAN BUDAYA ORGANISASI MULTIKULTURAL YANG MENDUKUNG PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL DI WILAYAH PERBATASAN
Ratna Widiastuti dan Meily Margaretha 216

PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN MODUL MEKANISME DEFENSIF DAN *HARDINESS* BERBASIS KELUARGA UNTUK MENGANTISIPASI TINDAK KEKERASAN DI PENDIDIKAN TINGGI
Christofera Marliana Junaedi 217

THE ROLE OF HUMAN RESOURCE MANAGERS IN STRATEGIC DECISION MAKING PROCESS: AN INDONESAI CASE STUDY
Arif Hartono 218

TRANSFER NILAI (*VALUES TRANSFER*) DI PERUSAHAANKELUARGA:STUDI KASUS PADA PT. TIGA SERANGKAIPUSTAKA MANDIRI SURAKARTA
Syarifah Mahdiyah dan Arif Hartono 219

PENGARUH KEMAMPUAN DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEKERJAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASIDI PT. PLN (PERSERO) AREA SINGKAWANG
Titik Rosnani dan Nanang Dwi Sukmono 220

PENGARUH STRES KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA PETUGAS KAMAR BEDAH RSUD Dr. SOEDARSO PONTIANAK
Viktorius dan Endang Dhamayantie 221

NGADUIDE: AJANG BERBAGI, BERJEJARING DAN BERKOLABORASI
Muliadi Palesangi dan Ria Satyarini 222

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN BAGIAN ADMINISTRASIDIFAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK
Nurul Komari 223

PEMETAAN BUDAYA ORGANISASI PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN UNLAM BERDASAR *ORGANIZATIONALCULTURE INVENTORY* (OCI) DENGAN PENDEKATANANALISIS SWOT
Hastin Umi Anisah, Wimby Wandary dan Muhammad Ziyad 224

KAJIAN KOMPETENSI SDM USAHA MIKRO PEREMPUAN SEKTOR PERTANIAN UNTUK PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL
Endang Dhamayantie, Rizky Fauzan dan Wenny Pebrianti 225

QUALITYOF WORKLIFE, CITIZENSHIPORGANIZATIONALBEHAVIOR, ANDEMPLOYEE ENGAGEMENT
Rusdin Tahir 226

THE IMPLICATION OF EFFECTIVENESS IN TRAINING TOWARDS JOB SATISFACTION AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT AS WELL AS EMPLOYEES' PERFORMANCE OF PT. BANK KALBAR
Rizky Fauzan 227

PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS MELALUI *LEARNING ORGANIZATION* UNTUK MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING DI PASAR ASEAN
Nidya Dudija 228

PENGARUH KEMAMPUAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI RUMAH SAKITIBU DAN ANAK(RSIA) ZAINAB KOTA PEKANBARU
Susi Hendriani dan Silvia Sari Sitompul 229

PENGARUH KONFLIK KELUARGA-PEKERJAAN TERHADAP STRES KERJA DAN MOTIVASI BERPRESTASI PEKERJAPEREMPUAN DI KOTA PONTIANAK
Sulistiowati 230

PENGEMBANGAN MODEL *SOCIAL CAPITAL* DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA STUDI KASUS PADA DAERAH SAJINGAN-SAMBAS –KALIMANTAN BARAT
Ramadania 231

TRUST AND INNOVATION: AN EMPIRICAL INVESTIGATIONFOR ENHANCING THE ROADMAP TO FUTURE SUCCESSOF "Y" HOSPITAL, BANYUWANGI
H. Johny Rusdiyanto 232

MODEL *LEARNING ORGANIZATION* PADA INDUSTRI JAMU INDONESIA: STUDI KASUS IMPLEMENTASI *ORGANIZATIONALLEARNING*PADA PT "X" DI WONOGIRI JAWA TENGAH
Trias Setiawati 233

PAMELLA MEMBERI NAFAS BAGI KEHIDUPAN(STUDI BIOGRAFI KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAMPENGEMBANGAN *FAMILY BUSINESS* PAMELLA SWALAYAN YOGYAKARTA)
Randy Ahmad Gagari dan Trias Setiawati 234

PERAN TUJUH KARAKTERISTIK *ENTREPRENEUR* DALAM PERKEMBANGANBISNIS *ENTREPRENEUR* MUDA
Maria Assumpta Evi Marlina 235

EFEK MODERASI DUKUNGAN SOSIAL DALAM HUBUNGANFAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONFLIKPEKERJAAN-KELUARGA
Tristiana Rijanti dan Sih Darmi Astuti 236

STRATEGI *COPING* UNTUK MENGHADAPI KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA, KEPUASAN KERJA, DAN *BURNOUT*
Askar Yunianto dan Sih Darmi Astuti 237

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP PERILAKU GURU DAN PERILAKU PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR NEGERI DI WILAYAH PELABUHAN PONTIANAK
Fauziah 238

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KARYAWAN *OUTSOURCING* TERHADAP PROSE REKRUTMEN DAN STATUSNYA DENGAN SEMANGAT KERJA KARYAWAN
Shinta Oktafien 239

HOW MANAGEMENT QUALITYWILL IMPROVE PERFORMANCETHROUGH SATISFACTION : CASE ON EDUCATION FRANCHISINGIN INDONESIA
Lim Sanny 240

PENGARUH *QUALITY OF WORK LIFE* (QWL) DAN *PERSON ORGANIZATION FIT* (P-O FIT) TERHADAP *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) DENGAN MEDIASI KOMITMEN ORGANISASIONAL
Bambang Suko Priyono dan Rizka Happy Prastyani 241

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIFITAS MAGANG KERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
Indarti Rochayati 242

HASIL PEMETAAN BUDAYA ORGANISASI DAN KORELASINYA TERHADAP IMPLEMENTASI KEUNGGULAN OPERASIONAL: STUDI KASUS PT. VALE INDONESIA
Ria Mardiana Yusuf, Umar Kasmon dan Muhammad Ali 243

MANAJEMEN ORGANISASI BERDASARKAN INTERPRETASI DARI SHOLAT JAMA'AH
Gancar C. Premananto dan Jovi Sulistiawan 244

ANALISIS KEPEMIMPINAN GENDER TERHADAP BUDAYA KERJA (STUDI KASUS PADA PENGUSAHA KECIL BIDANG KONSTRUKSI DI KOTA PALU)
Lina Mahardiana 245

PERENCANAAN SUKSESI PADA GENERASI PENERUS PERUSAHAAN KELUARGA DALAM MENCAPAI *SUSTAINABILITY* PERUSAHAAN
Novita Wahyu Setyowati dan Debby Arisandi 246

PEMAHAMAN DOSEN TERHADAP PERAN MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN MANAJEMEN INOVASI BAGI PENCAPAIAN KINERJA PERGURUAN TINGGI (PENELITIAN DI PTS KOPERTIS WIL. III DKI JAKARTA)
Dyah Budiastuti 247

IMPLEMENTASI STRATEGI PERTUMBUHAN PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR
Endi Sarwoko 248

PROFITABILITAS UKM DI KALIMANTAN TENGAH : DAMPAK ORIENTASI PASAR DAN INOVASI ORGANISASI
Hartelina 249

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO UNTUKMEMBERDAYAKAN USAHA KECIL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN SECARA GLOBAL DENGAN MENGEMBANGKAN STRATEGI KLASTER
Ria Satyarini 250

PENERAPAN *KONSEP ONE VILLAGE ONE PRODUCT* (OVOP) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAWASAN PERBATASAN (STUDI KASUS DI KECAMATAN JAGOI BABANG KABUPATEN BENGKAYANG)
M. Irfani Hendri dan Syahbandi 251

SUKSESI PADA PERUSAHAAN KELUARGA: STUDI EKSPLORASI PADA INDUSTRI BATIK PEKALONGAN
Achmad Sobirin dan Nuzul Fitriawaty Basri 252

ANALYSIS OFE-COMMERCEINDUSTRYOUTLOOK IN THE AREA OF DAILY DEALS - ITS IMPLICATIONS TO THE STRATEGY OF A NEWLY ESTABLISHED MBAKDISKON.COM
Yudhika Astawamadan Achmad Sobirin 253

STRENGTENING THE STRATEGY TO DEVELOP ENTREPENEURSHIP IN CREATIVE INUSTRY AT SOUTH TANGERANG
Nila K. Hidayat dan Ines Ismiyannie 254

KEBERLANJUTAN PRODUK DAERAH PERBATASAN UNTUK MENCAPAI PEKEMBANGAN EKONOMI BERKELANJUTAN: PENDEKATAN MODEL *INTERFACE*
Maria Mia Kristanti, SE.,MM 255

ANALISIS PRAKTEK MANAJEMEN KUALITAS STUDI PADA UKM DI JAWA TENGAH
Susilo Toto Raharjo 256

PENGARUH PRAKTIK SUPPLY CHAIN RELATIONSHIP TERHADAP KINERJA OPERASI PERUSAHAAN PADA INDSUTRI IKAN KERING
Indro Kironodan Muhamad Arief Akbar 257

PENJELASAN HASIL IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADAUKMDENGAN*DESIGN REALITY GAP MODEL:* STUDI KASUS IMPLEMENTASI SAP B1 DIPT. CP
Kursehi Falgenti dan Chandra May 258

RERANGKA MASUKAN-PROSES-KELUARAN DARI KONTRIBUSI *FIT* EKUIFINALITAS DARI KONFIGURASI LIMA ELEMEN DARI 7-S MCKINSEY PADA KESUKSESANORGANISASIONAL
Hermawanto 259

LINKING *BUSINESS STRATEGY* TO *OPERATIONS* DALAM BISNIS EKSPEDISI PADA PT. MITRA ANDALAN TRANS ANUGERAH DI SURABAYA
Indrianawati dan Rion Pratama Dewangga Putra 260

PENGELOLAAN *REVERSE LOGISTICS* PADA KEGIATAN *RETURN* OBAT DAN USULAN PERBAIKANNYA. STUDI KASUS APOTEK K 24 MANUKAN SURABAYA
Tuwanku Aria Auliandri dan Marannu Massudi Sumule 261

PENELITIAN KUALITATIF *CASE STUDY* IMPLEMENTASI *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY* (ICT)PADA UMKM BATIK TULIS LASEM DI KABUPATEN REMBANG JAWA TENGAH
Damayanti 262

ANALISIS PERENCANAAN TATA LETAK FASILITAS UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH (SUATU STUDI KASUS PADA USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DIKABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT)
Taufik Akbar dan Imelda Junita 263

KLASIFIKASI DAN PENYEBAB KERUSAKAN FINISHED PRODUCT PADA PROSES MATERIAL HANDLING: DI FASILITAS DISTRIBUTIONCENTER PT. UNILEVER INDONESIA TBK. SURABAYA.
Puspandam Katias 264

PENERAPAN PROGRAM 5S DALAM PENDEKATAN *LEAN MAINTENANCE* GUNA MEMINIMALISASI PEMBOROSAN
Yetty Dwi Lestari 265

PENGARUH MANAJEMEN MUTU TERPADU(TQM) DANINFORMASIMANAJEMEN KUALITAS (QMI) TERHADAP KINERJA PADALABORATORIUM MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITASTARUMANAGARADI JAKARTA
Andi Wijaya dan Richard Andrew 266

ANALISIS MANAJEMEN KUALITAS PROSES PRODUKSI UNTUK MEMPERTAHANKAN KUALITAS PRODUK AIR MINUMPADA PT. PASCIKUBANG PADALARANG
Rise Adriani Rachmawati dan Asep Kurniawan 267

PENGUKURAN PRODUKTIFITAS BONGKAR MUAT BARANGDI DERMAGA PELABUHAN GRESIK
Baling Kustriyono 268

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN USAHA "BANDREK HANJUANG"(STUDI KASUS PADA CV. CIHANJUANG INTI TEKNIK)
Willy. S. Yuliandhari 269

CAUSES ANALYSIS OF THE LOW PROGRESS IN 5S IMPLEMENTATIONUSING ROOT CAUSE ANALYSIS METHOD (CASE STUDY NICKEL MINE COMPANY REGISTERD IN BEI)
Mahlia Muis 270

PEMILIHAN PEMASOK *LAPTOP* PADA *RETAILER* DI YOGYAKARTA DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS*
Muhammad Toyo dan Siti Nursyamsiah 271

PERAN WANITA DALAM UPAYAPENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA MELALUIPEMBIAYAAN BMT (STUDIANALISISPADA BMT BERKAHMADANICIMANGGIS)
Muhamad Nadratuzzaman Hosen, Nur Octaviyana Rahmah dan RafikaRahmawati 272

PENENTUAN SEKTOR PEREKONOMIAN DANSUB SEKTOR PERTANIAN UNGGULAN DI KABUPATEN MADIUN
Danas Avianto Nugroho, Ropingi, dan Agustono 273

DAYA SAING DAN KONEKTIVITAS: MENGINTEGRASIKAN WILAYAH DALAM SATU CLUSTER UNTUK MENCIPTAKAN DAYA SAING DAERAH
Windhu Putra **274**

STUDI POTENSI PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI UNTUK MEMACU BERKEMBANGNYA DESA-DESA DI KAWASAN PERBATASAN KABUPATEN SAMBAS PROVINSI KALIMANTAN BARAT
Jumhur **275**

PENGARUH INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DANPENYERAPAN TENAGA KERJA SERTA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DIPROVINSI DI INDONESIA
Rini Sulistiawati **276**

ECONOMIC TRANSFORMATION IN WEST KALIMANTAN (INDONESIA)DURING THE LAST 40 YEARS: THE ROAD TO AN ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015.
Memet Agustiar **277**

ANALISIS KURS TUKAR BEBERAPA NEGARA TERHADAP RESIKO KURS, TABUNGAN SERTA PENDAPATAN DISPOSABEL NASIONAL DENGAN METODE KORELASI KANONIK
Jupiter Subur dan Richard Andrew **278**

ANALISIS FAKTOR PENENTU NILAI TUKAR RUPIAH:APLIKASI MODEL VECM
Nuryasman MN **279**

PENGARUH INVESTASI SWASTA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN BELANJA MODAL PEMERINTAH TERHADAPPERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENDAPATAN ASLI DAERAHKABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT
Meiran Panggabean **280**

DESAIN PERCEPATAN INVESTASI KAWASAN PERBATASAN DI KABUPATEN SINTANG
Jamaliah dan Rosyadi **281**

THE EFFECT OF INTERNAL MIGRATION ON REGIONAL INCOME GROWTH AND CONVERGENCE: AN EMPIRICALINVESTIGATION FOR EAST JAVA
Lilik Sugiharti **282**

FOREIGN DIRECT INVESTMENT:INCREASING ECONOMICGROWTH AND THE AFFECTING FACTORSINWEST KALIMANTAN
Hariandy Hasbi **283**

PENDEKATAN STRUKTURAL, EKONOMI DAN SPASIAL (ALMIRAL) SEBAGAI MODEL ALTERNATIFPENANGGULANGAN KEMISKINAN (APLIKASI MODEL: MASYARAKAT MISKIN DI JAWA TIMUR)
Dwi Eko Waluyo **284**

THE ANALYSIS OF WOMEN'SROLE ON WASTE MANAGEMENT OF HOUSEHOLD IN BATU CITY EAST JAVA
Uci Yuliati **285**

INTEGRASI SEKTOR PERBANKAN INDONESIA DI KAWASAN ASEAN+3
Erman Denny Arfinto **286**

MINAT PETANI MEGGUNAKAN TRAKTOR TANGAN PENGGANTI BAJAK TRADISIONAL
Muchsin Muthohar dan Syahrul Ramadhan **287**

PERDAGANGAN BEBAS REGIONAL DAN KINERJADAYA SAING KOMODITAS SEKTOR PERTANIAN INDONESIA
Shanty Oktavilia **288**

BARGAINING POSITION INDONESIA DALAM MENGHADAPI *ASEAN ECONOMIC COMMUNITY*2015: PERBANDINGANINDIKATOR-INDIKATOR SEKTOR KEUANGAN NEGARA-NEGARA *ASEAN*
Mafizatun Nurhayati, Yuli Harwani dan DaruAsih 289

SOLIDARITAS SOSIAL PARA PEDAGANG ASAL INDONESIA DI PASAR SERIKIN SERAWAK MALAYSIA
Fatmawati 290

MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAWASAN PERBATASAN DARAT INDONESIA – MALAYSIA (STUDI KASUS DI KECAMATAN SAJINGAN BESAR, KABUPATEN SAMBAS)
M. Irfani Hendri dan Vitriyan Espa 291

POTENSI SEKTOR BASIS DI KABUPATEN KAPUAS HULU SETELAH MENJADI KAWASAN KONSERVASI
Erni Panca Kurniasih 292

PENGARUH UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA PERIODE 2007 - 2011
Mahfud dan Sri Kurniawati 293

TIPOLOGI KEUANGAN DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2009-2011
Sri Kurniawati dan Mustafa 294

DESAIN PENGUATAN EKONOMI DAERAH PERBATASAN KALIMANTAN BARAT-SARAWAKBERBASIS SEKTOR INDUSTRI NON MIGAS: UPAYA PEMANFAATAN KEUNGGULAN KOMPARATIF DAERAH
Nurul Bariyah 295

MAMPUKAH KELAPA SAWIT MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT ?
Erni Panca Kurniasih dan Arifin 296

KETIDAKPUASAN MASYARAKAT DESA NGAMPEL TERHADAP CSR DARI JOINT OPERATING BODY PERTAMINA-PETROCHINAEAST JAVA (JOB P-PEJ)
Ari Kuntardina 297

PERTUMBUHAN EKONOMI, KETIMPANGAN DAERAH DAN KEMISKINAN (PERBANDINGAN ANTAR KAWASAN WILAYAH INDONESIA)
Yarlina Yacoub 298

HUBUNGAN *POLITICAL COST* TERHADAP RELEVANSI METODA AKUNTANSI
Apriwandi, Rochmad Bayu Utomo dan Niki Hadian 299

INVESTIGASI PENGARUH MODEL PENGUKURAN *EARNINGMANAGEMENT* TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL*PADA PERUSAHAAN *KNOWLEDGE BASED*
Rousilita Suhendah 300

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH LINGKUNGAN
Kiryanto dan Wahyu Asri Wulandari 301

PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, PENGGUNAANTEKNOLOGI INFORMASI DAN DESENTRALISASI KEWENANGANTERHADAPKARAKTERISTIK INFORMASI YANG DIHASILKANOLEH SISTEMINFORMASI AKUNTANSI MANAJEMENSERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA
(SURVEY PADA KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT)
Rilla Gantino 302

PENGARUH KONTRAK KOMPENSASI, KONTRAK HUTANG,BIAYA LITIGASI,
DAN BIAYA POLITIK TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG *LISTED* DI BURSA EFEK INDONESIA
Yosevin Karnawati dan Daulat Freddy 303

DETERMINAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*
DENGAN PEMEDIASI *DISCLOSURE*, *EARNING RESPON COEFFICIENT* DAN
INFORMATION ASYMETRIC PADA PERUSAHAANMANUFAKTUR DI INDONESIA
Sri Handayani dan Rojuaniah 304

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG UMKM
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN
Arlin Ferlina M. Trenggana 305

KUALITAS PELAPORAN LABA: PENGARUH PERUBAHANSTRUKTUR
KEPEMILIKAN BUKTI TAMBAHAN PADA BURSA EFEK INDONESIA
Yudhi Herliansyah,Meifida Ilyas dan Marsyaf 306

PENGUJIAN TERHADAP KINERJA TATA KELOLA TEKNOLOGIINFORMASI
MENGGUNAKAN DASAR ACUAN COBIT DAN PBI UNTUK KEAMANAN TRANSAKSI
AKUNTANSI PADA BPR DI JAWA BARAT
Nanang Sasongko dan Frita Lussie B 307

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJAMANAJERIAL
(STUDI KASUS PT. POS LOGISTIK INDONESIA)
Hana Suryanadan Zaroni Samadi 308

UJI *CAUSAL PREDICTIVE*MENGGUNAKAN *PARTIAL LEAST SQUARE* ATAS
PENGARUH CSR TERHADAP *GREEN INTELLECTUAL CAPITAL* DENGAN
ENVIRONMENTAL CONSCIOUSNESS SEBAGAI *MEDIATINGVARIABLE*
F.X. Kurniawan Tjakrawala dan Ferrani 309

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA
Eko Budi Santoso 310

DAMPAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PADA KEINFORMATIPAN LABA:
STUDI EMPIRIS PEMILIK ULTIMAT PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA
I Putu Sugiartha Sanjaya dan Isabella Henry Susilowati 311

PERAN RESULT CONTROL DALAMKINERJAORGANISASI:
STUDIKASUSPADA PROGRAM STUDIAKUNTANSI
Wirawan ED Radianto 312

INTELLECTUAL CAPITALFORECASTING BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA
Isfenti Sadalia dan Nisrul Irawati 313

TOTAL QUALITY MANAJEMEN DAN FUNGSI INTERNAL AUDIT :
STUDIEMPIRIS DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI
Yenni Carolina 314

AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN KESEJAHTERAAN DI DAERAH PERBATASAN
DARAT DENGAN TIMOR LESTE, MALAYSIA DAN PAPUA NEW GUINEA (PNG)
Jumansyah 315

PENTINGNYA PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DALAM MENDONGKRAK
PAJAK REKLAME DI SURABAYA
Dian Anita Nuswantara dan Husen Abdul Ghoni 316

Sekretariat FMI-5
Jl. Jenderal Ahmad Yani Pontianak
Telp. 0561-743820-743907
Fax. 0561-766840
email : fmi5_ptk@feuntan.ac.id
fmi5.pontik@yahoo.com
website : fmi2013.feuntan.ac.id

9 772338 994009

Perbandingan Kinerja Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah Sebagai Salah Satu Alternatif Investasi pada Periode Januari 2011 sampai Januari 2013

Anis Putri Kusuma
Universitas Kristen Maranatha
Email: anis_putri_kusuma@yahoo.com

M. Sienly Veronica
Universitas Kristen Maranatha
Email: lee_pingping@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to see whether there are differences in performance between conventional mutual funds with Islamic mutual funds as an investment anternatif solution. In this study, the sample used is a mutual fund product of PT. Mandiri Investment Management as one example of an alternative investment solution. By using the period January 2011 to January 2013 and the way Paired sample t-test for normal data obtained using α 0.05 then the result that there is no difference mixed mutual fund performance mutual fund investment alternatives then the solution can be done in a conventional mutual fund and Islamic mutual funds, fixed income funds are mutual funds performance difference then an alternative solution for Islamic investment funds and mutual funds are stock mutual funds then there are differences in the performance of an investment is alternative solution to conventional mutual funds, it happens as a result of more effective CV values to compare the risk of having a different rate of return.

Keywords: conventional mutual funds, Islamic mutual funds, and investment alternatif solution.

JEL CODE:G.230

PENDAHULUAN

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 13 dalam standar akuntansi keuangan per 1 Oktober 2004 investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (accretion of wealth) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa), untuk apresiasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Menurut Jogiyanto (2010), investasi tidak langsung adalah pembelian saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain, seperti reksadana melalui informasi dari perusahaan investasi.

Berdasarkan prinsip kinerja reksadana terbagi menjadi dua yaitu konvensional dan syariah. Menurut Siamat (2005), reksadana konvensional sebagai wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat yang dikelola secara hati-hati. Reksadana syariah memiliki kebijakan investasi yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam. Instrumen investasi yang dipilih dalam portofolio dengan berkategorikan halal. Kategori yang dapat dikatakan halal jika pihak yang menerbitkan instrumen investasi tersebut tidak melakukan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, tidak melakukan riba atau membungakan uang (Suyanto, 2013). Menurut Abdullah dan Chee (2012), terdapat dua kriteria utama dalam menentukan kedudukan halal suatu investasi yaitu sebagai berikut:

1. Aturan tanpa riba (tanpa bunga). Investor tidak boleh membeli investasi seperti obligasi yang memberikan bunga.
2. Modal yang akan diinvestasikan didasarkan dengan tujuan yang halal. Eurekahedge merupakan sebuah lembaga konsultasi dan penelitian independen yang membahas investasi sebagai salah satu alternatif.

Reksadana di Indonesia saat ini sebagai salah satu alternatif investasi di pasar modal Indonesia. Sejumlah keunggulan dari reksadana, seperti dana investasi yang terjangkau, diversifikasi aset, pengelolaan oleh tim professional yakni manajer investasi menjadi salah satu pertimbangan untuk investor membeli reksadana. Banyak

hal yang diperhatikan dari suatu produk reksadana, seperti kinerja historis, besarnya biaya yang dibebankan, dana kelolaan dan unsur kualitatif lain yang dianggap dapat mempengaruhi prospek kinerja reksadana itu sendiri (Putrantyo, 2012).

Kinerja reksadana konvensional dapat dilihat dengan dua pendekatan yaitu membandingkan setiap produk reksadana dengan pembanding dan membandingkan setiap produk reksadana yang sejenis. Hal ini cukup sulit karena ada faktor yang selalu tidak terlihat yang menjadi suatu penyebab perubahan kinerja reksadana konvensional (Manurung, 2010). Risiko naik turunnya harga yang mungkin dihadapi dalam melakukan investasi di pasar modal pada prinsipnya sama dengan risiko yang mungkin dialami dalam melakukan investasi pada reksadana. Namun risiko investasi dalam reksadana relatif lebih rendah dibandingkan dengan melakukan investasi dalam saham-saham di Bursa Efek (Siamat, 2005).

Menurut Abdullah dan Chee (2012), inisiatif indeks syariah pertama adalah kelompok yang tergolong pada Dow Jones Islamic Market Indexes (DJIM Indexes) atau Indeks Bursa Syariah Dow Jones. Di tahun 2012, terdapat lebih dari 70 Indeks DJIM. Dow Jones menggunakan proses pemindaian dua langkah untuk menemukan investasi dan menilai kinerja reksadana syariah sebagai berikut:

1. Perusahaan dari industri haram diseleksi secara ketat. Industri-industri ini mencakup alkohol, tembakau, produk babi, layanan keuangan konvensional, senjata dan pertahanan dan hiburan (seperti kasino dan pornografi).
2. Setelah diseleksi perusahaan dengan kegiatan bisnis primer yang haram maka saham yang tersisa diperiksa dengan seperangkat alat penyeleksi riba financial untuk menyingkirkan saham-saham dengan tingkat utang atau penghasilan riba yang tidak bisa diterima.

Di tahun 2013, para investor dan manajer investasi harus mempersiapkan berbagai strategi investasi. Beragam isu yang diinformasikan, baik positif maupun negatif untuk dapat memperkirakan pergerakan indeks pasar modal. Proyeksi kinerja reksadana menjadi salah satu pertimbangan dalam menyusun portofolio investasi reksadana di tahun 2013 (Putrantyo, 2013). Hal penting untuk investor adalah menentukan jenis produk reksadana. Bukan dari sisi kinerja historis semata, namun investor juga harus mempertimbangkan target return serta konsekuensi atas potensi resiko yang ditanggung. Bagi investor yang hendak memilih suatu jenis produk reksadana disarankan untuk menyesuaikan dengan tujuan investasi dan profil resiko. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Perbandingan Kinerja Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah Sebagai Salah Satu Alternatif Investasi pada Periode Januari 2011 sampai Januari 2013. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas mengenai perbandingan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah sebagai solusi alternatif investasi, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dianalisis adalah

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana campuran akan memberikan solusi alternatif investasi kepada investor pada periode Januari 2011 sampai Januari 2013?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana pendapatan tetap akan memberikan solusi alternatif investasi kepada investor pada periode Januari 2011 sampai Januari 2013?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana saham akan memberikan solusi alternatif investasi kepada investor pada periode Januari 2011 sampai Januari 2013?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Menganalisis perbedaan kinerja reksadana konvensional dan syariah dengan jenis reksadana campuran untuk memberikan solusi alternatif investasi kepada investor pada periode Januari 2011 sampai Januari 2013.
2. Menganalisis perbedaan kinerja reksadana konvensional dan syariah dengan jenis reksadana pendapatan tetap untuk memberikan solusi alternatif investasi kepada investor pada periode Januari 2011 sampai Januari 2013.
3. Menganalisis perbedaan kinerja reksadana konvensional dan syariah dengan jenis reksadana saham untuk memberikan solusi alternatif investasi kepada investor pada periode Januari 2011 sampai Januari 2013.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Jenis-Jenis Investasi

Investor yang memiliki dana yang akan diinvestasikan dengan memutuskan dan memilih tipe aktiva keuangan. Jenis-jenis investasi tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Direct investment (investasi langsung).

Investasi ini dilakukan dengan cara investor dapat langsung berinvestasi dengan membeli secara langsung suatu aktiva keuangan dari suatu perusahaan yang dapat dilakukan melalui perantara atau berbagai cara lainnya.

2. Indirect investment (investasi tidak langsung).

Investor yang memiliki dana yang dapat melakukan keputusan investasi dengan tidak terlibat secara langsung

atau pembelian aktiva keuangan dalam bentuk saham atau obligasi.

Proses Investasi

Investor seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas dan perlu memperhatikan sekuritas yang akan dipilih, berapa banyak investasi dan kapan investasi akan dilakukan.

1. Menentukan kebijakan investasi. Manajer investasi perlu mengenali tujuan investasi dari investor terutama terhadap profil risiko terhadap trade-off antara risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan.
2. Analisis Sekuritas. Dilakukan analisis untuk membandingkan antara market value dengan intrinstic value. Tujuan tersebut untuk mengetahui apakah terjadi situasi mispriced.
3. Pembentukan portofolio. Investor memilih sekuritas-sekuritas mana yang akan diinvestasikan dan berapa banyak dana yang akan diinvestasikan pada sekuritas-sekuritas tersebut.
4. Melakukan revisi portofolio. Manajer investasi membantu investor untuk menentukan sekuritas dalam portofolio yang akan diganti dan sekuritas mana yang akan diinvestasikan sebagai pengganti dari sekuritas tersebut.
5. Evaluasi kinerja portofolio. Manajer investasi mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dari portofolio tersebut sesuai dengan risiko yang ditanggung atau pembandingan perlu dilakukan dengan benchmark yang dipilih.

Reksadana Konvensional

Menurut Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 ayat 27 tentang pasar modal, reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Menurut Siamat (2005), terdapat tiga unsur penting pada pengertian reksadana menurut Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 ayat 27 yaitu adanya kumpulan dana masyarakat atau pool of funds, investasi dalam bentuk portofolio efek, dan manajer investasi sebagai pengelola dana. Berdasarkan portofolio investasi, jenis reksadana dapat dibedakan menjadi empat bagian yaitu:

1. Reksadana campuran adalah reksadana yang melakukan invetasi dalam efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang yang perbandingannya tidak termasuk dalam kategori yang disebut terhadap reksadana pendapatan tetap dan reksadana saham.
2. Reksadana pendapatan tetap adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivanya dalam bentuk efek bersifat utang.
3. Reksadana saham adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dalam efek bersifat ekuitas.
4. Reksadana pasar uang adalah reksadana yang hanya melakukan investasi pada efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Reksadana Syariah

Menurut fatwa dewan syariah nasional Majelis Ulama Islam (MUI) Nomor 20 tahun 2001 pasal 1 ayat 6, menerangkan bahwa reksadana syari'ah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syari'ah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (sahib al-mal/Rabb al Mal) dengan manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi.

Ketentuan tersebut disesuaikan berdasarkan pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal menegaskan bahwa manajer investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jenis-Jenis Utama Perusahaan Investasi

Klasifikasi yang mencakup perusahaan investasi tertentu yang mengeluarkan “face-amount certification” yang menjajikan pembayaran tertentu. Perusahaan investasi tersebut adalah investment company act 1940 mengelompokkan perusahaan investasi sebagai berikut:

1. Unit investement trust. Manajer investasi yang memiliki aktiva tetap berupa sejumlah sekuritas untuk sepanjang umur perusahaan tersebut. Biasanya investor yang membeli saham dari unit investment trust tidak diwajibkan memiliki saham untuk sepanjang umur perusahaan.
2. Managed investment companies. Perusahaan independen, penasihat investasi, perusahaan yang berkaitan dengan pialang, atau entitas bisnis (sebagai contoh, cabang perusahaan pialang) yang memulai dan mempromosikan perusahaan investasi tersebut. Di dalam sistem managed investment companies, terdapat dua bagian jenis sebagai berikut:

1. Closed-end investment companies. Manajer investasi yang mengeluarkan harga saham yang ditransaksikan di bursa saham. Investor yang membeli atau menjual saham closed-end fund akan menempatkan order ke pialang. Sebagian besar closed-end fund memiliki umur yang tidak terbatas. Deviden dan bunga yang diterima oleh closed-end fund dari sejumlah sekuritas diportofolio dibayarkan kepada para pemegang saham dan capital gain netto lainnya yang dapat direalisir.
2. Opened-end investment companies. Manajer investasi yang akan membeli kembali saham terjadi ketika pada

atau di sekitar nilai aktiva nettonya. Sebagian besar manajer investasi ini akan menawarkan saham baru ke publik dengan harga pada atau di sekitar nilai aktiva nettonya.

Kinerja Reksadana

Kinerja investasi pengeloaan portofolio reksadana dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) atau Net Asset Value (NAV). Mengetahui perkembangan nilai investasi suatu reksadana dapat dilihat dari peningkatan nilai aktiva bersihnya yang merupakan nilai investasi yang dimiliki investor. Total nilai aktiva bersih pada periode tertentu dengan menggunakan cara total NAB = nilai aktiva - total kewajiban

Penilaian Kinerja Portofolio

Dalam melakukan penilaian kinerja portofolio, manajer investasi menggunakan variabel-variabel yang relevan. Variabel tersebut adalah:

1. Tingkat Keuntungan. Tingkat keuntungan yang diperoleh dari pemilik suatu portofolio dipengaruhi oleh dua sumber adalah kemungkinan adanya perubahan harga sekuritas-sekuritas yang membentuk portofolio tersebut dan pembayaran deviden (atau juga bunga portofolio yang terdapat di obligasi).
2. Risiko. Pengukur risiko yang relevan bagi investor mungkin dinyatakan dalam bentuk deviasi standar tingkat keuntungan portofolio (disebut sebagai risiko total) atau beta portofolio (disebut sebagai risiko sistematis).

Teknik-teknik Penilaian Kinerja Portofolio

Dua cara yang dilakukan dalam penilaian kinerja portofolio adalah melakukan perbandingan langsung dan menggunakan ukuran kinerja tertentu. *Return* yang tinggi belum tentu merupakan hasil investasi baik. Return yang rendah juga dapat merupakan hasil investasi yang baik jika return yang rendah ini disebabkan oleh risiko yang rendah pula. Berdasarkan teori pasar modal, beberapa ukuran kinerja portofolio sudah memasukkan faktor return dan risiko dalam perhitungannya. Beberapa ukuran kinerja portofolio yang sudah memasukkan faktor risiko sebagai berikut:

1. Indeks Sharpe.

Indeks Sharpe sering disebut dengan reward-to-variability ratio merupakan rasio yang mengukur premi risiko untuk setiap unit risiko pada portofolio. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{S}_P = \frac{\overline{R}_P - \overline{RF}}{\sigma_{TR}}$$

dimana:

$\hat{S}_P$ = indeks Sharpe portofolio

$\overline{R}_P$= rata-rata *return* portofolio *p* selama periode pengamatan

$\overline{RF}$= rata-rata tingkat *return* bebas risiko selama periode pengamatan

σ_{TR}= standar deviasi *return* portofolio *p* selama periode pengamatan

2. Indeks Treynor.

Indeks Treynor sering disebut dengan reward-to-volality ratio merupakan asumsi bahwa portofolio sudah terdiversifikasi dengan baik sehingga risiko yang relevan dalam risiko sistematis (beta). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{T}_P = \frac{\overline{R}_P - \overline{RF}}{\hat{\beta}_P}$$

dimana:

$\hat{T}_P$= indeks Treynor portofolio

$\overline{R}_P$= rata-rata *return* portofolio *p* selama periode pengamatan

$\overline{RF}$= rata-rata tingkat *return* bebas risiko selama periode pengamatan

$\hat{\beta}_P$= *beta* portofolio *p*

3. Indeks Jensen.

Indeks yang menunjukkan perbedaan antara tingkat return antara tingkat return aktual yang diperoleh portofolio dengan tingkat return harapan jika portofolio tersebut berada pada garis pasar modal. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{J}_P = \overline{R}_P - \left[\overline{RF} + (R_M - \overline{RF})\hat{\beta}_P\right]$$

dimana:

$\hat{J}_P$= indeks Treynor portofolio

$\overline{R}_P$= rata-rata *return* portofolio *p* selama periode pengamatan

$\overline{RF}$= rata-rata tingkat *return* bebas risiko selama periode pengamatan

$\hat{\beta}_P$= *beta* portofolio *p*

Tipe-Tipe Investor yang Berperan di Reksadana

Terdapat dua jenis investor pada reksadana adalah sebagai berikut:

1. Investor retail. Investor individu atau perorangan ini dapat dikelompokokkan berdasarkan gaji yang diperoleh, menurut jabatan, umur, atau pengalaman kerja.
2. Investor instituisi meliputi koperasi, perusahaan, bank, lembaga pembiayaan (multifinance), perusahaan asuransi, dana pensiun, dan endowment fund.

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian pustaka yang telah dilakukan maka model penelitian ini adalah:

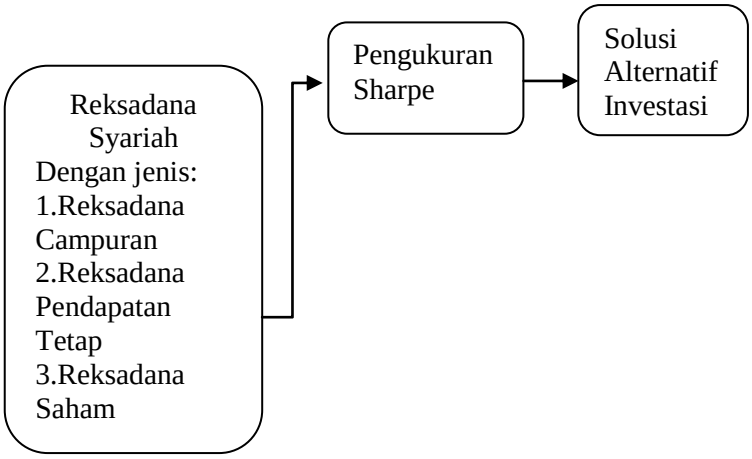

Gambar 1. Model Penelitian

Dari model penelitian tersebut maka hipotesis penelitiannya adalah:

H_1: Terdapat perbedaan kinerja reksadana konvensional dengan jenis reksadana campuran sebagai salah satu alternatif solusi investasi.

H_2: Terdapat perbedaan kinerja reksadana syariah dengan jenis reksadana campuran sebagai salah satu alternatif solusi investasi.

H_3: Terdapat perbedaan kinerja reksadana konvensional dengan jenis reksadana pendapatan tetap sebagai salah satu alternatif solusi investasi.

H_4: Terdapat perbedaan kinerja reksadana syariah dengan jenis reksadana pendapatan tetap sebagai salah satu alternatif solusi investasi.

H_5: Terdapat perbedaan kinerja reksadana konvensional dengan jenis reksadana saham sebagai salah satu alternatif solusi investasi.

H_6: Terdapat perbedaan kinerja reksadana syariah dengan jenis reksadana saham sebagai salah satu alternatif solusi investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Riset

Dilihat dari tujuan penelitiannya maka penelitian ini termasuk riset pengujian hipotesis. Riset pengujian hipotesis digunakan untuk tujuan menguji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel baik hubungan yang bersifat korelasional maupun kausal (Suliyanto,2009).

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel Nilai Aktiva Bersih (NAB), rata-rata return reksadana, rata-rata tingkat return bebas risiko, standar deviasi return reksadana dan pengukuran Sharpe. Pendefinisian variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat pada lampiran 1.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dikumpulkan dari satuan-satuan individu yang membentuk suatu data statistik yang oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Populasi pada penelitian ini adalah manajer investasi yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (BaPePaM-LK).

b.Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2011).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Mandiri Manajemen Investasi. Hal tersebut karena sebagai salah satu contoh untuk mengukur perbandingan kinerja antara reksadana konvensional dengan reksadana syariah.

Metode pengambilan sampel dan Ukuran Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yang dibatasi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Produk reksadana yang diterbitkan aktif pada periode 2004 sampai 2013 dan terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (BaPePaM-LK) karena setiap produk reksadana di periode tersebut merupakan salah satu alternatif investasi bagi para investor.
2. Setiap produk yang diterbitkan oleh manajer investasi memiliki hubungan reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana campuran, pendapatan tetap, pasar uang dan reksadana saham.
3. Setiap produk reksadana memiliki Nilai Aktiva Bersih (NAB) per bulan minimal Rp1.000.000.000.000 pada periode Januari 2011 sampai Januari 2013.
4. Investasi yang dilakukan di setiap produk reksadana menggunakan nilai satuan mata uang rupiah (Rp).

Berdasarkan kriteria tersebut maka terdapat 3 jenis reksadana yang digunakan sebagai sampel, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Sampel Penelitian

No.	Jenis Reksadana	Produk Reksadana	
		Konvensional	Syariah
1.	Campuran	Mandiri Investa Aktif	Mandiri Investa Syariah

			Berimbang
2.	Pendapatan Tetap	Mandiri Investasi Dana Utama	Mandiri Investasi Dana Syariah
3.	Saham	Mandiri Investasi Atraktif	Mandiri Investasi Atraktif Syariah

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

Data, Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang merupakan bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam sebuah arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak. Data tersebut berbentuk harga saham yang diperoleh dari website kontan. Untuk teknik pengumpulan datanya, metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang atau kegiatan dan gejala-gejala yang sedang diamati (Sugiyono, 2011).

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pertama-tama peneliti melakukan pengujian data untuk melihat apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Bila datanya ternyata berdistribusi normal maka menggunakan statistika parametrik dengan menggunakan metode uji berpasangan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana campuran, pendapatan tetap dan saham sedangkan bila datanya tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan statistika nonparametrik dengan menggunakan metode uji Wilcoxon untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana campuran, pendapatan tetap dan saham.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data antara lain:

1. Menentukan sampel setiap produk reksadana yang diterbitkan aktif pada periode 2004 sampai di tahun 2013 dan terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BaPePaM-LK).

2. Menghitung Nilai Aktiva Bersih (NAB) per hari dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$\text{NAB} = \text{nilai aktiva} - \text{total kewajiban}$$

3. Menggunakan rata-rata *return* reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana campuran, pendapatan tetap, dan saham pada NAB selama periode Januari 2011 sampai Januari 2013 dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$\overline{R}_p = \frac{return_1 + return_2 + return_3 + \cdots + return_n}{\text{Jumlah transaksi per hari}}$$

4. Menggunakan BI *rate* pada periode Januari 2011 sampai Januari 2013 sebagai rata-rata *return* bebas risiko selama periode Januari 2011 sampai Januari 2013 dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$\overline{RF} = \frac{\text{BI } Rate \text{ per bulan}}{12 \text{ bulan}}$$

5. Menghitung standar deviasi *return* reksadana selama periode Januari 2011 sampai Januari 2013 dengan menggunakan rata-rata *return* per bulan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$\sigma_{TR} = \sqrt{\frac{(\text{Return}_n - \overline{R}_P)^2}{\text{Jumlah Transaksi per hari}}}$$

6. Menghitung perhitungan *return* sesuaian-risiko (*risk-adjusted return*) dengan menggunakan pengukuran Sharpe sebagai berikut:

$$\hat{S}_P = \frac{\overline{R}_P - \overline{RF}}{\sigma_{TR}}$$

dimana:

$\hat{S}_P$ = indeks Sharpe portofolio

$\overline{R}_P$ = rata-rata *return* portofolio *p* selama periode pengamatan

$\overline{RF}$ = rata-rata tingkat *return* bebas risiko selama periode pengamatan

σ_{TR} = standar deviasi *return* portofolio *p* selama periode pengamatan

7. Melakukan uji normalitas terhadap data yang dimiliki. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel Nilai Aktiva Bersih (NAB), rata-rata return reksadana, rata-rata tingkat return bebas risiko, standar deviasi return reksadana dan pengukuran Sharpe berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak digunakan uji Lilifors, apabila nilai $L_0 < L_{tabel}$ berarti data terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai $L_0 > L_{tabel}$ berarti distribusi data tidak normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap data dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Variabel yang digunakan terdapat hasil nilai yang tidak signifikan di antara variabel sehingga menyebabkan normalitas data serta uji asumsi klasik tidak terpenuhi, maka diperlukan penyesuain dengan menggunakan Logaritma Naturanl (Ln) untuk mendukung penelitian ini. Sehingga hasil pengujian Lilifors untuk reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis

reksadana reksadana campuran, pendapatan tetap dan saham berdistribusi normal. Hasil pengujian lilifors dapat dilihat dilampiran 2.

2. Pengujian *paired Sample T test*

Hasil pengujiaan Lilifors pada reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana campuran, reksadana pendapatan tetap dan reksadana saham adalah berdistribusi normal, maka pengujian statistika parametrik dengan pengujian untuk sampel berpasangan (paired sample T test).

a. Reksadana Campuran

Pengujian paired sample T test menggunakan tingkat signifikansi (α) 5%, kriteria berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

Signifikansi (2-tailed) > tingkat signifikansi (α) 5%, H_0 diterima.

Signifikansi (2-tailed) < tingkat signifikansi (α) 5%, H_0 ditolak.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana campuran sebagai solusi alternatif investasi.

H_a = Terdapat perbedaan reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana campuran sebagai solusi alternatif investasi.

Tabel 2

Paired Samples Test

		Significant (2-tailed)
Pair 1	Konvensional Syariah	.5870

Sumber: SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka 0.5870 > 0.0500, H0 diterima. Jadi, reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana campuran adalah tidak terdapat perbedaan reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana campuran sebagai solusi alternatif investasi.

b. Reksadana Pendapatan Tetap

Pengujian paired sample T test menggunakan tingkat signifikansi (α) 5%, kriteria berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

Signifikansi (2-tailed) > tingkat signifikansi (α) 5%, H_0 diterima.

Signifikansi (2-tailed) < tingkat signifikansi (α) 5%, H_0 ditolak.

H_0 = Tidak ada perbedaan reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana pendapatan tetap sebagai solusi alternatif investasi.

H_a = Terdapat perbedaan reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana pendapatan tetap sebagai solusi alternatif investasi.

Tabel 3

Paired Samples Test

		Significant (2-tailed)
Pair 1	Konvensional Syariah	.0090

Sumber: SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka 0.0090 < 0.0500, H_0 ditolak. Jadi, reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana pendapatan tetap terdapat perbedaan reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana campuran sebagai solusi alternatif investasi. Untuk menentukan solusi alternatif investasi menggunakan rumus CV dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CV} = \frac{\text{Standar Deviasi Reksadana Konvensional}}{\textit{Mean}\ \text{Reksadana Konvensional}} \times 100\%$$

Tabel 4

Paired Samples Statistics

		Mean	*Standard Deviation*
Pair 1	Konvensional	-3.478879	.7959095
	Syariah	-2.888352	.9229506

Sumber: SPSS 20

Nilai CV untuk reksadana konvensional dengan jenis pendapatan tetap adalah sebesar -0.2288 sedangkan nilai CV untuk reksadana syariah dengan jenis pendapatan tetap adalah sebesar -0.3195. Berdasarkan nilai CV untuk reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana pendapatan tetap maka sebagai solusi alternatif investasi dipilih nilai CV yang lebih kecil yaitu reksadana syariah sebesar -0.3195.

Jadi, reksadana syariah dengan jenis reksadana pendapatan tetap sebagai solusi alternatif investasi pada periode Januari 2011 sampai Januari 2013.

c. Reksadana Saham

Pengujian paired sample T test menggunakan tingkat signifikansi (α) 5%, kriteria berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

Signifikansi (2-tailed) > tingkat signifikansi (α) 5%, H_0 diterima.

Signifikansi (2-tailed) < tingkat signifikansi (α) 5%, H_0 ditolak.

H_0 = Tidak ada perbedaan reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana saham sebagai solusi alternatif investasi.

H_a = Terdapat perbedaan reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana saham sebagai solusi alternatif investasi.

Tabel 5

Paired Samples Test

		Significant (2-*tailed*)
Pair 1	Konvensional Syariah	.000

Sumber: SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka 0.0000 < 0.0500, H_0 ditolak. Jadi, reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana saham adalah terdapat perbedaan reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana campuran sebagai solusi alternatif investasi.

Untuk menentukan solusi alternatif investasi menggunakan rumus CV dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CV} = \frac{\text{Standar Deviasi Reksadana Konvensional}}{\textit{Mean}\ \text{Reksadana Konvensional}} \times 100\%$$

Tabel 6

Paired Samples Statistics

		Mean	*Standard Deviation*
Pair 1	Konvensional	-1.492174	.9674479
	Syariah	-2.970756	.6095215

Sumber: SPSS 20

Nilai CV untuk reksadana konvensional dengan jenis saham adalah sebesar -0.6483 sedangkan nilai CV untuk reksadana syariah dengan jenis saham adalah sebesar -0.2052.

Berdasarkan nilai CV untuk reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis reksadana saham maka sebagai solusi alternatif investasi dipilih nilai CV yang lebih kecil yaitu reksadana konvensional sebesar -0.6483.

Jadi, reksadana konvensional dengan jenis reksadana saham sebagai solusi alternatif investasi pada periode Januari 2011 sampai Januari 2013.

PENUTUP / SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa

1. Kinerja reksadana konvensional dan syariah dengan jenis reksadana campuran tidak terdapat perbedaan untuk solusi alternatif investasi.
2. Kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis pendapatan tetap terdapat perbedaan untuk solusi alternatif investasi. Dengan menggunakan rumus CV maka dapat disimpulkan untuk solusi alternatif investasi sebaiknya menggunakan reksadana syariah dengan jenis pendapatan tetap sebagai solusi alternatif investasi.
3. Kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan jenis saham terdapat perbedaan untuk solusi alternatif investasi. Dengan menggunakan rumus CV maka dapat disimpulkan untuk solusi alternatif investasi sebaiknya menggunakan reksadana konvensional dengan jenis saham sebagai solusi alternatif investasi.

Pada penelitian ini data yang diolah menggunakan pengukuran Sharpe sebaiknya untuk peneliti selanjutnya hasil yang lebih baik dapat menggunakan pengukuran Treynor dan pengukuran Jensen sebagai pengukur kinerja yang lebih baik antara kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah.Data yang digunakan lebih baik menggunakan data propektus reksadana konvensional dan reksadana syariah yang dilakukan oleh manajer investasi sehingga data penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan solusi alternatif investasi terhadap investor.

Solusi investasi untuk investor adalah investor lebih baik menginvetasikan dananya ke jenis reksadana campuran di dua reksadana yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah karena pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan kinerja antara reksadana konvensional dan reksadana syariah. Investor lebih baik menginvetasikan dananya ke jenis reksadana syariah dengan jenis reksadana pendapatan tetap karena penelitian ini terdapat perbedaan kinerja antara reksadana konvensional dan reksadana

syariah. Hasil nilai CV mengukur untuk solusi alternatif investasi dan hasil nilai CV antara reksadana konvensional dan reksadana syariah yang lebih baik untuk menjadi solusi alternatif investasi adalah nilai CV terkecil yaitu reksadana syariah dengan jenis reksadana pendapatan tetap. Investor lebih baik menginvetasikan dananya ke jenis reksadana konvensional dengan jenis reksadana saham karena penelitian ini terdapat perbedaan kinerja antara reksadana konvensional dan reksadana syariah. Hasil nilai CV mengukur untuk solusi alternatif investasi dan hasil nilai CV antara reksadana konvensional dan reksadana syariah yang lebih baik untuk menjadi solusi alternatif investasi adalah nilai CV terkecil yaitu reksadana konvensional dengan jenis reksadana saham.

DAFTAR PUSTAKA

(...) menyusul

Lampiran 1 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data
1.	Nilai Aktiva Bersih	Mengetahui perkembangan nilai investasi suatu reksadana dapat dilihat dari peningkatan nilai aktiva bersihnya yang merupakan nilai investasi yang dimiliki investor.	$\text{NAB} = \text{nilai aktiva} - \text{total kewajiban}$	Nominal
2.	Rata-rata *return* reksadana	Rata-rata *return* dari Nilai Akrtiva Bersih (NAB) reksadana pada periode Januari 2011 sampai periode Januari 2013.	$\overline{\text{R}}_{\text{p}} = \frac{return_1 + return_2 + \cdots + return_{\text{n}}}{\text{Jumlah transaksi per hari}}$	Nominal
3.	Rata-rata tingkat *return* bebas risiko	Rata-rata tingkat *return* bebas risiko adalah dengan menggunakan BI *rate.* BI *Rate* merupakan suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter.	$\overline{\text{RF}} = \frac{\text{BI } Rate \text{ per bulan}}{\text{12 bulan}}$	Nominal
4.	Standar deviasi *return* reksadana	Standar deviasi *return* reksadana per bulan selama periode Januari 2011 sampai Januari 2013.	$\sigma_{\text{TR}} = \sqrt{\frac{(return_{\text{n}} - \overline{\text{R}}_{\text{P}})^2}{\text{Jumlah Transaksi per hari}}}$	Nominal

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

Lampiran 2 Perhitungan Pengujian Lilifors
Reksadana Konvensional dengan Jenis Reksadana Campuran

Sharpe	$(x_i - \bar{x})^2$	Z	Z Tabel	P(Zi)	S(Z)	|P(Z) - S(Z)|	Ln
-0,4402	0,2336	-2,37	0,4911	0,0089	0,04	0,0311	-3,4705
-0,2871	0,1090	-1,62	0,4463	0,0537	0,08	0,0263	-3,6382
-0,2708	0,0985	-1,54	0,4382	0,0618	0,12	0,0582	-2,8439
-0,2018	0,0600	-1,20	0,3849	0,1151	0,16	0,0449	-3,1033
-0,1546	0,0391	-0,97	0,3340	0,1660	0,20	0,0340	-3,3814
-0,1427	0,0345	-0,91	0,3186	0,1814	0,24	0,0586	-2,8370

-0,0983	0,0200	-0,69	0,2549	0,2451	0,28	0,0349	-3,3553
0,0002	0,0018	-0,21	0,0832	0,4168	0,32	0,0968	-2,3351
0,0223	0,0004	-0,10	0,0398	0,4602	0,36	0,1002	-2,3006
0,0320	0,0001	-0,05	0,0199	0,4801	0,40	0,0801	-2,5245
0,0325	0,0001	-0,05	0,0199	0,4801	0,44	0,0401	-3,2164
0,0431	0,0000	0,00	0,0000	0,5000	0,48	0,0200	-3,9120
0,0471	0,0000	0,02	0,0080	0,5080	0,52	0,0120	-4,4228
0,1070	0,0041	0,31	0,1217	0,6217	0,56	0,0617	-2,7855
0,1311	0,0077	0,43	0,1664	0,6664	0,60	0,0664	-2,7121
0,1315	0,0078	0,43	0,1664	0,6664	0,64	0,0264	-3,6344
0,1601	0,0137	0,57	0,2157	0,7157	0,68	0,0357	-3,3326
0,1720	0,0166	0,63	0,2357	0,7357	0,72	0,0157	-4,1541
0,1832	0,0196	0,69	0,2549	0,7549	0,76	0,0051	-5,2785
0,2018	0,0252	0,78	0,2823	0,7823	0,80	0,0177	-4,0342
0,2042	0,0260	0,79	0,2852	0,7852	0,84	0,0548	-2,9041
0,2418	0,0395	0,98	0,3365	0,8365	0,88	0,0435	-3,1350
0,2550	0,0449	1,04	0,3508	0,8508	0,92	0,0692	-2,6708
0,3321	0,0835	1,42	0,4222	0,9222	0,96	0,0378	-3,2754
0,3748	0,1100	1,63	0,4484	0,9484	1	0,0516	-2,9642

Sumber: Hasil Pengolahan oleh Peneliti

Reksadana Syariah dengan Jenis Reksadana Campuran

Sharpe	$(x_i - \bar{x})^2$	Z	Z Tabel	P(Zi)	S(Z)	|P(Z) - S(Z)|	Ln
-0,4131	0,1889	-2,52	0,4941	0,0059	0,04	0,0341	-3,3785
-0,3150	0,1132	-1,95	0,4744	0,0256	0,08	0,0544	-2,9114
-0,1779	0,0398	-1,15	0,3749	0,1251	0,12	0,0051	-5,2785
-0,1639	0,0344	-1,07	0,3577	0,1423	0,16	0,0177	-4,0342
-0,1538	0,0307	-1,02	0,3461	0,1539	0,20	0,0461	-3,0769
-0,1382	0,0255	-0,92	0,3212	0,1788	0,24	0,0612	-2,7936
-0,0639	0,0073	-0,49	0,1844	0,3156	0,28	0,0356	-3,3354
-0,0598	0,0066	-0,47	0,1808	0,3192	0,32	0,0008	-7,1309
-0,0043	0,0007	-0,15	0,0596	0,4404	0,36	0,0804	-2,5207
0,0123	0,0001	-0,05	0,0199	0,4801	0,40	0,0801	-2,5245
0,0363	0,0002	0,09	0,0359	0,5359	0,44	0,0959	-2,3444
0,0461	0,0006	0,14	0,0557	0,5557	0,48	0,0757	-2,5810
0,0585	0,0014	0,21	0,0832	0,5832	0,52	0,0632	-2,7615
0,0635	0,0018	0,24	0,0948	0,5948	0,56	0,0348	-3,3581
0,0701	0,0024	0,28	0,1103	0,6103	0,60	0,0103	-4,5756
0,0746	0,0028	0,31	0,1217	0,6217	0,64	0,0183	-4,0009
0,1396	0,0139	0,68	0,2518	0,7518	0,68	0,0718	-2,6339

0,1448	0,0152	0,71	0,2612	0,7612	0,72	0,0412	-3,1893
0,1622	0,0198	0,81	0,2910	0,7910	0,76	0,0310	-3,4738
0,1688	0,0217	0,85	0,3023	0,8023	0,80	0,0023	-6,0748
0,1771	0,0242	0,90	0,3159	0,8159	0,84	0,0241	-3,7255
0,1793	0,0249	0,91	0,3186	0,8186	0,88	0,0614	-2,7903
0,1920	0,0291	0,99	0,3389	0,8389	0,92	0,0811	-2,5121
0,2037	0,0332	1,06	0,3554	0,8554	0,96	0,1046	-2,2576
0,2993	0,0772	1,61	0,4463	0,9463	1	0,0537	-2,9243

Sumber: Hasil Pengolahan oleh Peneliti

Reksadana Konvensional dengan Jenis Reksadana Pendapatan Tetap

Sharpe	$(x_i - \bar{x})^2$	Z	Z Tabel	P(Zi)	S(Z)	|P(Z) - S(Z)|	Ln
-0,4899	0,4023	-1,98	0,4761	0,0239	0,04	0,0161	-4,12894
-0,4645	0,3708	-1,90	0,4713	0,0287	0,08	0,0513	-2,97006
-0,1789	0,1045	-1,01	0,3438	0,1562	0,12	0,0362	-3,3187
-0,1296	0,0751	-0,85	0,3023	0,1977	0,16	0,0377	-3,2781
-0,1081	0,0638	-0,79	0,2852	0,2148	0,20	0,0148	-4,21313
-0,1052	0,0623	-0,78	0,2823	0,2177	0,24	0,0223	-3,80317
-0,1051	0,0623	-0,78	0,2823	0,2177	0,28	0,0623	-2,77579
-0,0791	0,0500	-0,70	0,2580	0,2420	0,32	0,0780	-2,55105
-0,0346	0,0320	-0,56	0,2123	0,2877	0,36	0,0723	-2,62693
-0,0139	0,0251	-0,49	0,1879	0,3121	0,40	0,0879	-2,43156
0,0499	0,0089	-0,29	0,1141	0,3859	0,44	0,0541	-2,91692
0,0666	0,0061	-0,24	0,0948	0,4052	0,48	0,0748	-2,59294
0,1543	0,0001	0,03	0,0120	0,5120	0,52	0,0080	-4,82831
0,2120	0,0046	0,21	0,0832	0,5832	0,56	0,0232	-3,7636
0,2222	0,0061	0,24	0,0948	0,5948	0,60	0,0052	-5,2591
0,2413	0,0094	0,30	0,1179	0,6179	0,64	0,0221	-3,81218
0,2537	0,0119	0,34	0,1331	0,6331	0,68	0,0469	-3,05974
0,3496	0,0421	0,64	0,2389	0,7389	0,72	0,0189	-3,96859
0,4550	0,0965	0,97	0,3340	0,8340	0,76	0,0740	-2,60369
0,4711	0,1067	1,02	0,3461	0,8461	0,80	0,0461	-3,07694
0,4955	0,1233	1,09	0,3621	0,8621	0,84	0,0221	-3,81218
0,5114	0,1347	1,14	0,3729	0,8729	0,88	0,0071	-4,94766
0,5620	0,1744	1,30	0,4032	0,9032	0,92	0,0168	-4,08638
0,5680	0,1794	1,32	0,4066	0,9066	0,96	0,0534	-2,92994
0,7063	0,3157	1,75	0,4599	0,9599	1	0,0401	-3,21638

Sumber: Hasil Pengolahan oleh Peneliti

Reksadana Syariah dengan Jenis Reksadana Pendapatan Tetap

Sharpe	$(x_i - \bar{x})^2$	Z	Z Tabel	P(Zi)	S(Z)	|P(Z) - S(Z)|	Ln
-1,7671	3,1745	-3,76	0,4999	0,0001	0,04	0,0399	-3,2214

-0,5287	0,2952	-1,15	0,3749	0,1251	0,08	0,0451	-3,0989
-0,3423	0,1274	-0,75	0,2734	0,2266	0,12	0,1066	-2,2387
-0,3307	0,1192	-0,73	0,2673	0,2327	0,16	0,0727	-2,6214
-0,2191	0,0546	-0,49	0,1844	0,3156	0,20	0,1156	-2,1576
-0,1307	0,0211	-0,31	0,1217	0,3783	0,24	0,1383	-1,9783
-0,0960	0,0122	-0,23	0,0910	0,4090	0,28	0,1290	-2,0479
-0,0836	0,0096	-0,21	0,0832	0,4168	0,32	0,0968	-2,3351
-0,0738	0,0078	-0,19	0,0754	0,4246	0,36	0,0646	-2,7395
-0,0281	0,0018	-0,09	0,0359	0,4641	0,40	0,0641	-2,7473
0,0518	0,0014	0,08	0,0319	0,5319	0,44	0,0919	-2,3871
0,0550	0,0016	0,09	0,0359	0,5359	0,48	0,0559	-2,8842
0,0785	0,0041	0,13	0,0517	0,5517	0,52	0,0317	-3,4514
0,0949	0,0064	0,17	0,0675	0,5675	0,56	0,0075	-4,8929
0,1457	0,0172	0,28	0,1103	0,6103	0,60	0,0103	-4,5756
0,1907	0,0310	0,37	0,1443	0,6443	0,64	0,0043	-5,4491
0,2030	0,0355	0,40	0,1554	0,6554	0,68	0,0246	-3,7050
0,2113	0,0387	0,42	0,1628	0,6628	0,72	0,0572	-2,8612
0,2340	0,0481	0,46	0,1772	0,6772	0,76	0,0828	-2,4913
0,2392	0,0504	0,47	0,1808	0,6808	0,80	0,1192	-2,1270
0,2799	0,0704	0,56	0,2123	0,7123	0,84	0,1277	-2,0581
0,3629	0,1213	0,74	0,2704	0,7704	0,88	0,1096	-2,2109
0,3856	0,1376	0,78	0,2823	0,7823	0,92	0,1377	-1,9827
0,6428	0,3946	1,33	0,4082	0,9082	0,96	0,0518	-2,9604
0,7895	0,6005	1,64	0,4495	0,9495	1	0,0505	-2,9858

Sumber: Hasil Pengolahan oleh Peneliti

Reksadana Konvensional dengan Jenis Reksadana Pendapatan Saham

Sharpe	$(x_i - \bar{x})^2$	Z	Z Tabel	P(Zi)	S(Z)	|P(Z) - S(Z)|	Ln
-0,4381	0,7058	-2,03	0,4788	0,0212	0,04	0,0188	-1,7258
-0,2521	0,4278	-1,58	0,4429	0,0571	0,08	0,0229	-1,6402
-0,2205	0,3875	-1,51	0,4345	0,0655	0,12	0,0545	-1,2636
-0,1823	0,3414	-1,41	0,4207	0,0793	0,16	0,0807	-1,0931
-0,1510	0,3058	-1,34	0,4099	0,0901	0,20	0,1099	-0,9590
-0,1277	0,2806	-1,28	0,3997	0,1003	0,24	0,1397	-0,8548
-0,0436	0,1986	-1,08	0,3599	0,1401	0,28	0,1399	-0,8542
-0,0057	0,1662	-0,99	0,3389	0,1611	0,32	0,1589	-0,7989
0,0069	0,1561	-0,96	0,3315	0,1685	0,36	0,1915	-0,7178
0,0371	0,1332	-0,88	0,3106	0,1894	0,40	0,2106	-0,6765
0,0450	0,1274	-0,86	0,3051	0,1949	0,44	0,2451	-0,6107
0,0505	0,1236	-0,85	0,3023	0,1977	0,48	0,2823	-0,5493

0,0517	0,1227	-0,85	0,3023	0,1977	0,52	0,3223	-0,4917
0,0630	0,1149	-0,82	0,2939	0,2061	0,56	0,3539	-0,4511
0,1143	0,0828	-0,70	0,2580	0,2420	0,60	0,3580	-0,4461
0,1154	0,0821	-0,69	0,2549	0,2451	0,64	0,3949	-0,4035
0,1184	0,0804	-0,69	0,2549	0,2451	0,68	0,4349	-0,3616
0,1636	0,0568	-0,58	0,2190	0,2810	0,72	0,4390	-0,3575
0,1644	0,0565	-0,58	0,2190	0,2810	0,76	0,4790	-0,3197
0,1668	0,0553	-0,57	0,2157	0,2843	0,80	0,5157	-0,2876
0,2117	0,0362	-0,46	0,1772	0,3228	0,84	0,5172	-0,2863
0,2334	0,0284	-0,41	0,1591	0,3409	0,88	0,5391	-0,2683
0,2858	0,0135	-0,28	0,1103	0,3897	0,92	0,5303	-0,2755
0,2946	0,0115	-0,26	0,1026	0,3974	0,96	0,5626	-0,2498
0,3491	0,0028	-0,13	0,0517	0,4483	1	0,5517	-0,2583

Sumber: Hasil Pengolahan oleh Peneliti

Reksadana Syariah dengan Jenis Reksadana Pendapatan Saham

Sharpe	$(x_i - \bar{x})^2$	Z	Z Tabel	P(Zi)	S(Z)	|P(Z) - S(Z)|	Ln
-0,4335	0,2123	-2,45	0,4929	0,0071	0,04	0,0329	-3,4143
-0,3023	0,1086	-1,75	0,4599	0,0401	0,08	0,0399	-3,2214
-0,1819	0,0438	-1,11	0,3665	0,1335	0,12	0,0135	-4,3051
-0,1755	0,0411	-1,08	0,3599	0,1401	0,16	0,0199	-3,9170
-0,1501	0,0315	-0,94	0,3264	0,1736	0,2	0,0264	-3,6344
-0,1361	0,0267	-0,87	0,3078	0,1922	0,24	0,0478	-3,0407
-0,1185	0,0213	-0,77	0,2794	0,2206	0,28	0,0594	-2,8235
-0,1118	0,0193	-0,74	0,2704	0,2296	0,32	0,0904	-2,4035
-0,1001	0,0162	-0,68	0,2518	0,2482	0,36	0,1118	-2,1910
0,0233	0,0000	-0,02	0,0080	0,4920	0,40	0,0920	-2,3860
0,0355	0,0001	0,04	0,0160	0,5160	0,44	0,0760	-2,5770
0,0606	0,0011	0,18	0,0714	0,5714	0,48	0,0914	-2,3925
0,0672	0,0016	0,21	0,0832	0,5832	0,52	0,0632	-2,7615
0,0870	0,0036	0,32	0,1255	0,6255	0,56	0,0655	-2,7257
0,1143	0,0076	0,46	0,1772	0,6772	0,60	0,0772	-2,5614
0,1457	0,0140	0,63	0,2357	0,7357	0,64	0,0957	-2,3465
0,1593	0,0174	0,70	0,2580	0,7580	0,68	0,0780	-2,5510
0,1619	0,0181	0,72	0,2642	0,7642	0,72	0,0442	-3,1190
0,1825	0,0241	0,82	0,2939	0,7939	0,76	0,0339	-3,3843
0,1999	0,0298	0,92	0,3212	0,8212	0,80	0,0212	-3,8538
0,2016	0,0304	0,93	0,3238	0,8238	0,84	0,0162	-4,1227
0,2023	0,0306	0,93	0,3238	0,8238	0,88	0,0562	-2,8788
0,2230	0,0383	1,04	0,3508	0,8508	0,92	0,0692	-2,6708

0,2588	0,0536	1,23	0,3907	0,8907	0,96	0,0693	-2,6693
0,2700	0,0589	1,29	0,4015	0,9015	1	0,0985	-2,3177

Sumber: Hasil Pengolahan oleh Peneliti